

**SUSTAINABILITY REPORT**  
**LAPORAN KEBERLANJUTAN**  
**2021**



**suryainternusa**

**BUILDING A BETTER INDONESIA**

# Keeping the Golden Trust

## Mempertahankan Kepercayaan Sepanjang Tahun Emas

**Mempertahankan Kepercayaan Sepanjang Tahun Emas**  
Waktu 50 tahun sudah berlalu bagi Perseroan, dan perjalanan panjang ini memberikan banyak pembelajaran. Satu hal berharga yang kami dapatkan, yaitu kepercayaan dari pemangku kepentingan yang akan terus kami jaga, kami tingkatkan, dan kami perjuangkan bagi keberlanjutan kami dan masa depan.

### Keeping the Golden Trust

As the Company celebrates its 50th anniversary, we have learned numerous meaningful lessons along the way. We have also gained the trust of our stakeholders, a very valuable asset that we will continue to maintain, improve, and protect for the sake of our sustainability and the future.



### SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Laporan ini memuat pernyataan keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, dan tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Keberlanjutan dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis, di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

### DISCLAIMER

This Report contains the Company's financial statements, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives that are classified as forward-looking statements in the applicable laws and regulations, except for historical matters. These statements are subject to risks, uncertainties, and may result in actual developments that are materially different from those reported.

The prospective statements in the Sustainability Report were made based on various assumptions regarding current and future conditions as well as the business environment in which the Company conducts business activities. The Company does not guarantee that documents whose validity has been confirmed will bring certain results as expected.

# Daftar Isi

## Table of Contents

### Menjaga Kepercayaan Tahun Emas 2 Keeping the Golden Golden Trust

### Daftar Isi 3 Table of Contents

### Pencapaian Kinerja Keberlanjutan 2021 4 2021 Sustainability Performance Highlights

### Ikhtisar Aspek Keberlanjutan 5 Sustainability Aspect Highlights

### Sambutan Direksi 6 Message from the Board of Directors

### Strategi Keberlanjutan 9 Sustainability Strategies

- Tantangan dalam Mencapai Keberlanjutan 16  
Challenges in Achieving Sustainability
- Permasalahan dan Penerapan Kinerja Keberlanjutan 16  
Sustainability Performance Issues and Implementation

### Sekilas Perseroan 17 Company in a Brief

- Visi, Misi, dan Nilai Budaya Perseroan 17  
Vision, Mission, and Corporate Values
- Profil Perseroan 19  
Company Profile
- Bidang Usaha dan Anak Usaha 20  
Lines of Business and Subsidiaries
- Keanggotaan Beberapa Asosiasi 20  
Association Memberships
- Skala Usaha 21  
Scale of Business
- Rantai Pasok 21  
Supply Chain

### Profil Laporan 22 Report Profile

- Tentang Laporan 22  
About the Report
- Topik Material 23  
Material Topics
- Tanggapan Umpan Balik Laporan Keberlanjutan 25  
Sustainability Report Feedback Responses

### Tata Kelola Keberlanjutan 25 Sustainability Governance

- Struktur Tata Kelola Perseroan 25  
Corporate Governance Structure
- Komitmen Tata Kelola Keberlanjutan dan Manajemen Risiko 27  
Sustainability Governance and Risk Management Commitment
- Kode Etik dan Budaya Keberlanjutan Perseroan 27  
Code of Conduct and Corporate Sustainability Culture
- Dukungan terhadap Antikorupsi 28  
Anti-corruption Support

- Sistem Pelaporan Pelanggaran 28  
Whistleblowing System
- Pelibatan Pemangku Kepentingan 29  
Stakeholders Engagement

### Kinerja Keberlanjutan 31 Sustainability Performance

### Kinerja Ekonomi 32 Economic Performance

- Membangun Ekonomi Indonesia Lebih Baik 32  
Building a Better Indonesian Economy

### Kinerja Lingkungan 35 Environmental Performance

- Mewujudkan *Green Building* 35  
Realizing Green Building
- Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap 36  
Roof-Mounted Solar Panel Installation
- Energi dan Emisi 37  
Energy and Emissions
- Penggunaan Air 40  
Water Consumption
- Pengelolaan Air Limbah (Efluen) 41  
Wastewater (Effluent) Treatment
- Penggunaan Material 42  
Material Usage
- Pengelolaan Limbah 43  
Waste Treatment
- Keanekaragaman Hayati 44  
Biodiversity

### Kinerja Sosial 44 Social Performance

- Harmoni bersama Insan Perseroan 44  
Harmony with the Company's Employees
- Pengembangan Kompetensi Insan Perseroan 47  
Employees' Competency Development
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Insan Perseroan 49  
Employees' Occupational Health and Safety
- Membangun Harmoni bersama Masyarakat 53  
Building Harmony with Communities
- Menjaga Kualitas Produk dan Layanan 55  
Maintaining Products' and Services' Quality
- Mekanisme Pengaduan Pelanggan/Masyarakat 58  
Customer/Community Complaint Mechanism
- Survei Kepuasan Pelanggan 58  
Customer Satisfaction Survey

### Referensi POJK No.51/POJK.03/2017 dan Indeks Isi Standar GRI 59 POJK No.51/POJK.03/2017 Reference and GRI Standards Content Index

### Lembar Umpan Balik 65 Feedback Form

# Pencapaian Kinerja Keberlanjutan 2021\*

## 2021 Sustainability Performance Highlights\*



- 88% peningkatan jumlah proyek kontrak baru
- 145% peningkatan nilai proyek kontrak baru
- 31% peningkatan jumlah *room nights*
- Skor Survei Kepuasan Pelanggan:
  - Unit Properti Komersial: 91%
  - Unit Properti Residental: 100%
  - Unit Perhotelan: 89%
  - Unit Konstruksi: 81%
- 88% increase in number new contract project
- 145% increase in value new contract project
- 31% increase in number room nights
- Satisfaction Survey Score Customer:
  - Commercial Property Units: 91%
  - Residential Property Units: 100%
  - Hospitality Units: 89%
  - Construction Units: 81%



- 34% peningkatan jumlah jam pelatihan karyawan
- 8% peningkatan Biaya TJSL
- *Zero fatality*
- 34% increase in number employee training hours
- 8% increase in CSER Fees
- Zero fatalities



- PROPER Biru untuk unit usaha properti PT Suryacipta Swadaya (Suryacipta)
- Blue PROPER for property business unit PT Suryacipta Swadaya (Suryacipta)

\*Kinerja dibandingkan dengan tahun 2020  
\*Performance compared to 2020

# Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

## Sustainability Aspect Highlights

### Kinerja Ekonomi | Economic Performance

Uraian Description	Satuan Unit	Periode Pelaporan   Reporting Period		
		2021	2020	2019
<b>Kuantitas Produksi   Production Quantity</b>				
<b>Konstruksi   Construction</b> Proyek Kontrak Baru New Contract Project	Proyek Projects	49	26	27
	Rupiah	2.679.110.635.401	1.094.890.750.597	2.028.348.749.343
<b>Perhotelan   Hospitality</b> Room Nights	Room Nights	227.573	173.223	411.129
<b>Properti   Property</b> - Luas Tanah Dijual Sold Land Area - Luas Area yang Disewa Rented Area - Rumah Terjual Sold House	m <sup>2</sup>	130.150	902.529	193.392
		1.041.834	1.476.723	950.810
	Unit	8	-	-
Pendapatan Bersih Net Revenue	Miliar Rupiah Billion Rupiah	2.353	2.947	4.006
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	Miliar Rupiah Billion Rupiah	(200)	(88)	92

### Kinerja Lingkungan | Environmental Performance

Uraian Description	Satuan Unit	Periode Pelaporan   Reporting Period		
		2021	2020	2019
Penggunaan Listrik Electricity Usage	kWh	33.325.484	32.317.049*	46.983.124*
<b>Penggunaan Bahan Bakar   Fuel Usage</b>				
- Petrol	Liter	83.440	95.293*	125.937*
- Solar   Diesel		75.770	81.104*	89.550*
- LPG		251.860	255.749*	632.317*
Penggunaan Energi Energy Consumption	GJ	132.099	129.185	192.795
Penggunaan Air Water Consumption	m <sup>3</sup>	5.643.457	5.309.257*	6.427.843*
Emisi yang Dihasilkan Emission Produced	Ton CO <sub>2</sub> eq	5.097,94	5.017,43	7.601,09
Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	Ton	417,7	289,6	748,7

\*Penyajian kembali informasi karena perbedaan metode perhitungan | Restatement due to different calculation method [2-4]

### Kinerja Sosial | Social Performance

Uraian Description	Satuan Unit	Periode Pelaporan   Reporting Period		
		2021	2020	2019
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang People	2.441	2.533*	2.966*
<b>Jumlah Kecelakaan Kerja   Number of Occupational Accidents</b>				
- Ringan   Minor	Kasus Cases	42	15*	29*
- Sedang dan Berat   Moderate and Major		9	13*	19*
- Fatal		0	0	0
Jumlah Penyaluran Dana TJSL CSR Fund Distribution Amount	Rupiah	1.010.910.730	935.027.977	1.859.000.000

\*Penyajian kembali informasi karena perbedaan metode perhitungan | Restatement due to different calculation method [2-4]



## Sambutan Direksi [2-22]

### Message from the Board of Directors

#### **Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,**

Sejak tahun 2020, kita menghadapi kondisi pandemi COVID-19 yang telah membawa banyak perubahan dan menjadikan kita belajar untuk beraktivitas dengan lebih efisien, efektif, dan inovatif dengan memperhatikan protokol kesehatan. Perubahan ini juga mendorong kita untuk beradaptasi dengan cepat agar dapat tetap berkarya dan mampu menghadapi tantangan.

#### **Dear esteemed Shareholders and Stakeholders,**

Since 2020, we have faced the COVID-19 pandemic that has brought many changes and compelled us to operate more efficiently, effectively, and innovatively by observing health protocols. This change also encourages us to adapt quickly so that we can continue to work and be able to face challenges.

PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) merespons tantangan yang berat ini dengan melakukan perubahan dan beradaptasi untuk menjaga keberlangsungan usaha dengan baik. Hal ini menjadi pembelajaran berharga bagi kami, di tengah perjalanan untuk meneruskan langkah ke depan, setelah 50 tahun kami menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan.

#### **Kebijakan Merespons Tantangan**

Mempertahankan keberlanjutan Perseroan setelah perjalanan panjang menjadi momentum tersendiri bagi SSIA. Tantangan dan prestasi mewarnai perjalanan kami dan telah menjadikan SSIA lebih mapan untuk terus berkarya. Melalui berbagai kebijakan, kami memperkuat keberlanjutan, termasuk mengembangkan Arah Strategi dan Pilar Keberlanjutan sebagai salah satu respons kami untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) responds to this formidable challenge by making changes and adapting to properly maintain business continuity. This is a valuable lesson for us as we continue our journey ahead after successfully maintaining stakeholders' trust for more than 50 years.

#### **Policy on Responding to Challenges**

Maintaining the Company's sustainability after a long journey has generated a special momentum for SSIA. Challenges and achievements have enriched our journey and better prepared SSIA to continue its works. Through various policies, we strengthen our sustainability, such as by developing Strategic Directions and Sustainability Pillars as part of our support for the Sustainable Development Goals (SDGs).

Kebijakan lain yang kami lakukan untuk merespons tantangan adalah melibatkan mitra dan pemasok untuk bersama mengimplementasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) secara lebih seimbang. Kami menyadari bahwa sektor properti dan konstruksi sangat dekat dengan kondisi alam, termasuk kebutuhan bahan bangunan untuk produk-produk kami. Untuk itu, kami belajar bersama dengan para mitra usaha agar kami dapat menggunakan sumber daya alam dengan lebih bijaksana untuk mempertahankan keberlanjutan di masa depan.

Di sisi lain, kami terus menerapkan kebijakan menjaga kesehatan seluruh insan Perseroan dengan membentuk Satuan Tugas (Satgas) COVID-19 di lingkungan kerja dan memfasilitasi karyawan untuk mendapatkan vaksinasi COVID-19.

Tantangan lain yang menjadi perhatian adalah perubahan iklim yang ekstrem, yang dapat mempengaruhi aktivitas kita semua. Ancaman ini harus kita tanggulangi bersama. Perseroan juga mulai meningkatkan kesadaran kepada seluruh insan SSIA untuk mulai menerapkan kebijakan dan manajemen risiko atas dampak negatif dari perubahan iklim. Kami melakukan penilaian awal terhadap risiko iklim dan hasilnya menunjukkan bahwa risiko iklim sangat erat terkait pada proses bisnis di sektor konstruksi dan properti. Untuk mengatasi hal tersebut, Perseroan mulai melakukan identifikasi pengaruh perubahan iklim dengan memetakan risiko transisi (termasuk *policy risk*, *technology risk*, *market risk*, and *reputation risk*) serta risiko fisik ke dalam tiga bisnis pilar Perseroan.

#### **Penerapan Kinerja Keberlanjutan**

Dilihat dari aspek ekonomi, selama tahun 2021, Perseroan berhasil mencapai peningkatan 145% nilai proyek kontrak baru untuk konstruksi dan 31% peningkatan jumlah *room nights* untuk perhotelan. Perseroan juga berhasil memperoleh pendapatan bersih sebesar Rp2.353 miliar rupiah. Dari sisi lingkungan, Perseroan juga telah melakukan berbagai upaya untuk mengurangi penggunaan energi dan emisi, seperti melalui penggunaan lampu LED dan *solar panel*.

Perseroan menyadari bahwa karyawan merupakan aset penting untuk menyediakan produk terbaik dan layanan kepada pelanggan kami. Total karyawan Perseroan adalah 2.441 karyawan, di mana 1.944 adalah laki-laki (80%) dan 497 adalah perempuan (20%). Jumlah karyawan dengan posisi manajemen (senior manager ke atas) adalah 385, di mana 278 adalah laki-laki (72%) dan 107 adalah wanita (28%). Perseroan berusaha untuk mencapai keragaman gender sebaik mungkin.

Perseroan mendukung pengembangan kompetensi para karyawannya dengan memberikan berbagai program pelatihan yang dipetakan berdasarkan kebutuhan.

Our other policy to respond to challenges is by engaging partners and suppliers to jointly implement environmental, social, and governance (ESG) aspects in a more balanced manner. We are keenly aware that the property and construction sectors are closely linked to environmental conditions, including the need for building materials for our products. Therefore, we are learning together with business partners so that we can use natural resources more wisely to maintain sustainability in the future.

On the other hand, we continue to implement our policy to protect the health of all the Company's employees by establishing COVID-19 Task Force in the work environment and accommodating COVID-19 vaccinations for employees.

Another pressing concern is extreme climate change that can affect all of our activities. Therefore, we must tackle this threat together. Accordingly, the Company has begun to raise awareness among all SSIA's employees to start implementing climate change policies and risk management to mitigate the adverse impacts of climate change. We have conducted a preliminary assessment of climate risk and the results revealed that climate risk is closely related to business processes in the construction and property sectors. To address this challenge, the Company has started to identify the impacts of climate change by mapping transition risks (including policy risk, technology risk, market risk, and reputation risk) as well as physical risk into the Company's three business pillars.

#### **Sustainability Performance Implementation**

From an economic perspective, in 2021 the Company managed to post 145% growth in new construction project contract value and a 31% increase in the number of room nights for hotels. The Company also posted Rp2,353 billion revenues. In terms of the environment, the Company had made various efforts to reduce energy use and emissions, such as through the use of LED lights and solar panels.

The Company fully realizes that employees are an important asset to provide the best products and services to our customers. The Company employs a total of 2,441 employees, 1,944 of whom are male (80%) and 497 are female (20%). The number of employees in managerial positions (Senior Manager and above) is 385 employees, 278 of whom are male (72%) and 107 are female (28%). The Company strives to achieve the best possible gender diversity.

The Company supports employees' competency development by implementing various training programs that are mapped based on needs. The Company held HR

Perseroan mengadakan kegiatan pelatihan kompetensi SDM melalui 2.691 program dengan total waktu sebanyak 15.032 jam. Perseroan juga melakukan tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier para karyawan.

### Strategi Pencapaian Target

Melanjutkan perjalanan dalam mewujudkan inisiatif 'pertumbuhan dan transformasi' yang telah dicanangkan sejak 2020, Perseroan mengembangkan empat arah strategis sebagai dasar pertumbuhan nilai keberlanjutan, yaitu *purpose, people, performance, dan platform for growth*. Perseroan juga memiliki Prinsip Keberlanjutan yang memperhatikan empat aspek, yakni (1) penyediaan produk (barang & jasa) yang berkualitas tinggi; (2) pelestarian lingkungan di area operasi Perseroan; (3) penguatan kualitas sumber daya manusia, serta; (4) pemberdayaan kepada masyarakat sekitar. Aspek-aspek tersebut menjadi panduan bagi Perseroan dalam melanjutkan langkah ke depan dan memberikan kontribusi positif kepada pemangku kepentingan, serta lingkungan hidup.

Dalam aspek LST, Perseroan berusaha untuk memberikan dukungan pada target pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sesuai dengan strategi keberlanjutan yang telah dikembangkan. Untuk memastikan pengelolaan risiko LST, Perseroan memastikan kepatuhan pada semua regulasi dan memanfaatkan peluang atas prospek usaha di masa mendatang.

### Apresiasi

Kami atas nama Direksi, memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas dukungan semua pemangku kepentingan dalam mempertahankan kinerja Perseroan selama 50 tahun perjalanan. Kami juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungannya, kepada Dewan Komisaris atas arahan, serta kepada seluruh karyawan yang telah berkarya bersama kami.

Kami berharap kita tetap dapat berjalan bersama dan bergandengan tangan untuk melangkah menuju perjalanan selanjutnya. Semoga kita semua dapat memberikan nilai bagi kehidupan sekarang dan masa yang akan datang.

competency training activities through 2,691 programs with a total of 15,032 hours. In addition, the Company regularly reviews employees' performance and career development.

### Target Achievement Strategies

As we continue our journey to realize the 'growth and transformation' initiative launched in 2020, the Company has developed four strategic directions as the basis for the growth of sustainability values, namely purpose, people, performance, and platform for growth. The Company is also equipped with Sustainability Principles that pay attention to four aspects, namely (1) providing high quality products (goods & services); (2) environmental preservation in the Company's operational areas; (3) strengthening the quality of human resources; and (4) empowering the local community. These aspects serve as guidelines for the Company in continuing its journey ahead and making positive contributions to stakeholders, as well as the environment.

In the ESG aspect, the Company strives to support the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) in accordance with the sustainability strategy that has been developed. To ensure effective ESG risk management, the Company consistently complies with all applicable regulations and capitalizes on business opportunities and outlooks in the future.

### Appreciation

On behalf of the Board of Directors, we would like to extend our gratitude to all stakeholders that have supported our efforts in maintaining the Company's performance over the past 50 years. We also would like to express our gratitude to the Shareholders for their trust and support, to the Board of Commissioners for their direction, and to all employees who have worked with us.

We sincerely hope all of us can continue to walk together hand-in-hand as we resume our journey to a brighter tomorrow. Let us all do our best to give value to life today and in the future.

Jakarta, April 2022



**Johannes Suriadjaja**  
Presiden Direktur | President Director



# Strategi Keberlanjutan [2-22]

## Sustainability Strategies

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Perseroan mengacu pada Visi dan Misi Perseroan, yaitu menyediakan produk berkualitas, layanan unggul, dan menciptakan nilai optimal bagi para pemangku kepentingan. Perseroan memiliki aspirasi jangka panjang bagi Surya Semesta Group untuk bertransformasi menjadi perusahaan modern dengan portofolio bisnis yang kuat, berkomitmen untuk pertumbuhan berkelanjutan, sekaligus cepat dan adaptif dalam menghadapi dinamika bisnis.

In conducting its business activities, the Company refers to its Vision and Mission i.e. to provide quality products, superior services, and create optimal value for stakeholders. In the long-term, the Company aims to transform Surya Semesta Group into a modern company with a robust business portfolio and full commitment to sustainable growth, capable of responding to business dynamics in a swift and adaptive manner.

Dalam mewujudkan dan melanjutkan inisiatif 'pertumbuhan dan transformasi' yang telah dicanangkan sejak 2020, kami memiliki empat arah strategis ("4P") sebagai dasar pertumbuhan nilai keberlanjutan, yaitu:

In order to realize the 'growth and transformation' initiative launched in 2020, we have prepared four strategic directions ("4Ps") as the basis for the growth of sustainability values, as follows:



### Purpose

Bisnis kami harus secara teratur meninjau kembali dan mempertajam proposisi nilai, selaras dengan tren pasar dan tujuan menyeluruh "Building a Better Indonesia". Dengan ini, kami dapat fokus pada pelanggan dan memberikan produk serta layanan yang terbaik untuk pasar.

Our business must regularly reviews and refines its value proposition in line with market trends and the overarching goal of "Building a Better Indonesia". With this in mind, we can focus on the customers and provide the best products and services for the market.



### People

Kekuatan Perseroan terletak pada seluruh Insan kami dan Perseroan telah memprioritaskan tiga bidang pengembangan sumber daya manusia (SDM), yaitu:

- Peningkatan keterampilan (*upskilling*) dan keterampilan ulang (*reskilling*) untuk memenuhi kebutuhan bisnis yang selalu berubah di era digital;
- Memelihara budaya dan menanamkan nilai-nilai Perseroan (*trustworthiness, strive for excellence, dan customer focus*) dalam cara kami melakukan bisnis; dan
- Pemetaan talent untuk menciptakan pemimpin masa depan dan mendukung pertumbuhan bisnis jangka panjang.

The strength of the Company lies in all of our employees and the Company has prioritized three areas of human resources development (HR), as follows:

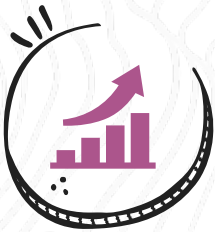
- Upskilling and reskilling to meet the ever-changing business needs in the digital era;
- Maintaining corporate culture and instilling the Company's values (*trustworthiness, strive for excellence, and customer focus*) in the way we do business; and
- Talent mapping to create future leaders and support long-term business growth.



### Performance

Dalam menciptakan Perseroan yang berkinerja tinggi, tentunya membutuhkan peninjauan kembali untuk meraih inovasi yang berkelanjutan. Untuk melakukan ini, kami mempersiapkan organisasi secara kompeten dengan model *shared service*, menetapkan metrik atau indikator kinerja yang tepat untuk mengukur dan meningkatkan kinerja keuangan dan operasional kami di seluruh bisnis, serta memanfaatkan teknologi dan menerapkan digitalisasi proses bisnis untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi, termasuk mengurangi emisi.

The Company needs to conduct extensive reviews to create sustainable innovations in order to achieve high performance. To this end, we have competently prepared organizations with a shared service model, established appropriate performance metrics or indicators to measure and improve our financial and operational performance across the business, and leveraged technology and implemented business process digitization to increase productivity and efficiency, including with regard to emissions reduction.



### Platform for Growth

Kami terus memanfaatkan sinergi Grup untuk mengembangkan bisnis secara berkelanjutan. Subang Smartpolitan adalah proyek unggulan kami, yaitu kawasan industri dengan konsep 'pintar dan berkelanjutan'. Kami memanfaatkan teknologi dan digitalisasi dalam peningkatan dan pengembangan bisnis ke depan. Perseroan juga memastikan inisiatif peningkatan lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) di setiap bisnis untuk memastikan penciptaan nilai jangka panjang.

We continue to take advantage of the Group's synergies to develop the business in a sustainable manner. Subang Smartpolitan is our flagship project, which is an industrial estate boasting 'smart and sustainable' concept. We take advantage of technology and digitalization to improve and develop our businesses going forward. The Company also ensures environmental, social and governance (ESG) improvement initiatives in every business to ensure long-term value creation.

Sejalan dengan Empat Arah Strategi, kami menyusun strategi keberlanjutan yang terdiri dari 4 (empat) pilar, yaitu:

In line with the Four Strategic Directions, we have developed a sustainability strategy consisting of 4 (four) pillars, as follows:

## SSIA Vision and Mission

#### Delivering Product & Service Excellence

Merupakan komitmen Perseroan untuk menyediakan produk berkualitas tinggi yang berkelanjutan dan layanan yang unggul.

The Company is committed to providing sustainable high quality products and superior services.

#### Protecting the Environment

Komitmen Perseroan untuk turut berkontribusi dalam usaha pelestarian lingkungan dan ketahanan iklim.

The Company is committed to contributing to environmental conservation and climate resilience.

#### Looking after People

Komitmen Perseroan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memastikan tempat bekerja yang adil, aman, dan inklusif.

The Company is committed to developing qualified human resources and ensuring a fair, safe, and inclusive workplace.

#### Contributing to Communities

Komitmen Perseroan untuk senantiasa melibatkan pemangku kepentingan dan berkontribusi kepada masyarakat.

The Company is committed to consistently involving stakeholders and contributing to the society.

## SSIA Sustainability Governance

### 1. Produk dan Jasa (“Delivering Product and Service Excellence”)

Perseroan memiliki komitmen penuh untuk menyediakan barang dan jasa yang memiliki kualitas tinggi dan berkelanjutan. Perseroan meningkatkan fokus pembangunan yang berkesinambungan dengan menerapkan konsep ‘sustainable’ dalam pembangunan proyek-proyek, juga mengedepankan inisiatif digital dalam pengelolaan aset.

### 1. Products and Services (“Delivering Product and Service Excellence”)

The Company is fully committed to providing high quality and sustainable goods and services. The Company has expanded its focus on sustainable development by applying the ‘sustainable’ concept in project development, as well as prioritizing digital initiatives in asset management.



#### Capaian Tahun 2021

- Suryacipta *City of Industry* di Karawang dinobatkan menjadi OVNI (Objek Vital Nasional Bidang Industri), yaitu kawasan industri yang kegiatan usahanya meliputi hajat hidup orang banyak, kepentingan negara, dan/atau sumber penerimaan negara yang strategis di bidang industri.
- Suryacipta *City of Industry* di Karawang mendapat status sebagai *Eco Industrial Park* dari UNIDO.
- PT Suryacipta Swadaya, sebagai pengembang dan pengelola kawasan industri (Suryacipta *City of Industry* dan Subang Smarpolitan) mendapatkan penghargaan khusus INDI 4.0 untuk kategori “*Smart Industrial Estate*”.
- Edenhaus Tanjung Barat menerima penghargaan sebagai “*Best Luxury Housing Project with Garden Concept*” pada acara Indonesia My Home Award (IMHA) V 2022.
- Pencapaian rata-rata skor survei kepuasan pelanggan di unit usaha konstruksi 81%, tamu hotel untuk seluruh unit hotel Perseroan adalah 89%, kepuasan *tenant* properti pergudangan 91%, dan properti residensial 100%.

#### 2021 Achievements

- Suryacipta *City of Industry* in Karawang has been designated as a National Vital Object in the Industrial Sector (OVNI) i.e. an industrial estate whose business activities cover the livelihood of many people, the interests of the state, and/or a strategic source of state revenue in the industrial sector.
- Suryacipta *City of Industry* in Karawang received *Eco Industrial Park* status from UNIDO.
- PT Suryacipta Swadaya as the developer and operator of Suryacipta *City of Industry* and Subang Smarpolitan industrial estates received a special INDI 4.0 award in the “*Smart Industrial Estate*” category.
- Edenhaus Tanjung Barat received “*Best Luxury Housing Project with Garden Concept*” award at the Indonesia My Home Award (IMHA) V 2022.
- The average customer satisfaction survey score in the construction business unit was 81%, hotel guests at all the Company’s hospitality units were 89%, tenant satisfaction for warehouse properties were 91%, and residential property was 100%.



#### Target Tahun 2022

- Melanjutkan pengembangan Subang Smarpolitan untuk dapat menjadi kota mandiri dengan luas 2.700 hektar dan infrastruktur yang ramah lingkungan melalui penerapan *smart grid* serta *smart & sustainable water management system*.
- Menjaga tingkat kepuasan seluruh tenant serta pelanggan di unit usaha properti, konstruksi, dan perhotelan di atas 85%.

#### 2022 Targets

- Continuing the development of Subang Smarpolitan to become an independent city with an area of 2,700 hectares and environmentally friendly infrastructure through the implementation of smart grids and smart & sustainable water management systems.
- Maintaining the satisfaction level of all tenants and customers in the property, construction and hospitality business units above 85%.



### Strategi Pencapaian Target

- Menjadi pengembang kota industri yang mengedepankan teknologi, inovasi, dan desain yang berwawasan lingkungan dengan kawasan industri Karawang dan kawasan industri Subang Smartpolitan;
- Mengembangkan properti komersial serta properti hunian dengan standar teknik dan lingkungan yang berkelanjutan;
- Mengembangkan jasa konstruksi terpercaya dan berwawasan lingkungan;
- Mengembangkan dan mengelola jasa perhotelan dan resort yang mengedepankan kualitas layanan pada pelanggan.

### Target Achievement Strategies

- Become an industrial city developer that puts forward technology, innovation, and environmentally friendly design with the Karawang industrial estate and the Subang Smartpolitan industrial estate;
- Develop commercial properties as well as residential properties with sustainable engineering and environmental standards;
- Develop reliable and environmentally friendly construction services;
- Develop and manage hotel and resort services that prioritize service quality for customers.

## 2. Lingkungan ("Protecting the Environment")

Perseroan akan terus menjaga kelestarian lingkungan hidup di mana pun Perseroan beroperasi. Hal ini dilakukan di seluruh pilar bisnis melalui beberapa komitmen, antara lain pemenuhan terhadap regulasi, standar, dan prosedur lingkungan, melakukan optimalisasi operasi gedung dan kawasan industri untuk penghematan energi, serta pengelolaan air dan limbah secara berkesinambungan di lingkungan properti Perseroan.

## 2. Environment ("Protecting the Environment")

The Company will continue to preserve the environment wherever the Company operates. This is done in all business pillars through several commitments, including complying with environmental regulations, standards and procedures, optimizing the operation of buildings and industrial estates for energy savings, as well as sustainable water and waste treatment within the Company's properties.



### Capaian Tahun 2021

- Sertifikasi ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan untuk unit usaha properti PT Suryacipta Swadaya (Suryacipta) dan PT Surya Energi Parahita (SEP), serta unit usaha konstruksi PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA).
- Unit usaha properti PT Suryacipta Swadaya (Suryacipta) mendapatkan penghargaan PROPER Biru.
- Unit usaha hotel memiliki sertifikasi *EarthCheck Master Certified* untuk Melia Bali serta *EarthCheck Gold Certified* untuk Gran Melia Jakarta dan Jumana Bali Ungasan Hotel.
- Jumana Bali Ungasan Hotel memiliki sertifikat Tri Hita Kirana Bali sebagai tanda pemenuhan konsep keseimbangan hidup dalam harmoni di lingkungan manajemen dan memenuhi *Global Code of Ethics for Tourism*.
- Gran Melia Jakarta menjadi hotel pertama di Jakarta yang menyediakan stasiun pengisian kendaraan listrik (EV Charging).
- Kerja sama dengan Xurya Daya Indonesia untuk pengembangan dan pemeliharaan *solar panel* di Kawasan Industri Karawang.
- Berpartisipasi dalam acara Indonesia-Jerman *Renewable Energy Day* (RE-Day), dan PT Suryacipta Swadaya memberikan 'pledge' untuk mendukung penuh penggunaan energi terbarukan.

### 2021 Achievements

- ISO 14001:2015 certification on Environmental Management System for property business units PT Suryacipta Swadaya (Suryacipta) and PT Surya Energi Parahita (SEP), as well as construction business unit PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA).
- Property business unit PT Suryacipta Swadaya (Suryacipta) received Blue PROPER award.
- Hospitality business units are equipped with EarthCheck Master Certified certification for Melia Bali and EarthCheck Gold Certified certification for Gran Melia Jakarta and Jumana Bali Ungasan Hotel.
- Jumana Bali Ungasan Hotel has Tri Hita Kirana Bali certificate reflecting adherence to the concept of balance of life in harmony in the management environment as well as compliance with the Global Code of Ethic for Tourism.
- Gran Melia Jakarta is the first hotel in Jakarta to provide electric vehicle charging stations (EV Charging).
- Partnership with Xurya Daya Indonesia for the development and maintenance of solar panels in the Karawang Industrial Estate.
- Participated in the Indonesia-Germany Renewable Energy Day (RE-Day) event, and PT Suryacipta Swadaya gave a 'pledge' to fully support the use of renewable energy.



### Target Tahun 2022

Penggunaan sumber energi terbarukan mencapai 1 MW oleh *tenant* di Suryacipta *City of Industry* di Karawang.

### 2022 Targets

1 MW of renewable energy sources used by tenants in Suryacipta City of Industry in Karawang.



### Strategi Pencapaian Target

- Terus melakukan *monitoring* dan pemenuhan pada regulasi, standar, dan prosedur terkait lingkungan.
- Optimalisasi operasi gedung dan kawasan industri untuk penghematan energi.
- Optimalisasi penggunaan sumber energi terbarukan untuk operasi gedung dan kawasan industri.
- Pengelolaan air dan limbah secara berkesinambungan di lingkungan properti Perseroan.

### Target Achievement Strategies

- Continuously monitoring and complying with regulations, standards, and procedures related to the environment.
- Optimizing building operations and industrial estates for energy savings.
- Optimizing the use of renewable energy sources for the operation of buildings and industrial estate.
- Conducting sustainable water and waste treatment in the Company's property environment.

### 3. Insan ("Looking after People")

Setiap insan Perseroan memiliki kesempatan yang sama dalam mendapatkan program peningkatan keterampilan dan pengetahuan, sehingga mampu memberikan kontribusi yang maksimal terhadap perkembangan Perseroan.

### 3. People ("Looking after People")

Every employee of the Company has equal opportunity to participate in skill and knowledge improvement programs in order to contribute optimally to the Company's development.



#### Capaian Tahun 2021

- Sertifikasi ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) untuk Unit usaha PT Surya Energi Parahita (SEP) dan unit usaha konstruksi PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA).
- Rata-rata skor *employee engagement survey* sebesar 81,4% dengan partisipasi 95% dari total karyawan Perseroan.

#### 2021 Achievements

- ISO 45001:2018 certification on Occupational Health and Safety Management System (SMK3) for business unit PT Surya Energi Parahita (SEP) and construction business unit PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA).
- The average employee engagement survey score was 81.4% with a participation rate of 95% of the Company's total employees.



#### Target Tahun 2022

- Menjaga *zero fatalities* melalui penerapan K3 dan protokol kesehatan.
- Penerapan program *coaching & counselling*.
- Pembangunan *talent mapping* dan implementasi *Individual Development Program*.

#### 2022 Targets

- Achieving zero fatality through the implementation of OSH and health protocols.
- Implementation of coaching & counseling programs.
- Development of talent mapping and implementation of the Individual Development Program.



#### Strategi Pencapaian Target

- Menciptakan budaya kerja yang kondusif sesuai dengan nilai Perseroan.
- Memastikan kesehatan dan keselamatan seluruh karyawan.
- Memastikan lingkungan bekerja yang adil, aman, dan inklusif.
- Mengembangkan talenta dan kemampuan karyawan.
- Berpartisipasi dalam memajukan pendidikan Indonesia, salah satunya melalui pendirian SMK Suryacipta Karawang.

#### Target Achievement Strategies

- Creating a positive work culture in accordance with the Company's values.
- Ensuring the health and safety of all employees.
- Ensuring a fair, safe and inclusive working environment.
- Developing employees' talents and abilities.
- Playing an active role in advancing Indonesian education, such as through the establishment of SMK Suryacipta Karawang Vocational School.

#### 4. Komunitas (“Contributing to Communities”)

Perseroan secara aktif berkontribusi pada komunitas dan memandang komunitas sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari bisnis Perseroan. Perseroan senantiasa menjaga hubungan yang harmonis dengan komunitas tanpa membedakan gender, suku, ras, golongan, dan agama di dalam setiap kerja samanya.

Perseroan akan selalu melakukan pelibatan secara aktif kepada pemangku kepentingan dan aktif menciptakan lapangan pekerjaan dan peluang bisnis di sekitar kawasan industri dan lokasi pengembangan properti lainnya, serta melakukan kegiatan yang berkontribusi positif kepada komunitas sebagai bentuk dari tanggung jawab sosial perusahaan. Perseroan terus berusaha untuk berperan serta dalam mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas hidup bagi komunitas setempat dan masyarakat.

#### 4. Community (“Contributing to Communities”)

The Company actively contributes to the community and views the community as an inseparable part of the Company’s business. The Company consistently maintains a harmonious relationship with the community regardless of gender, ethnicity, race, class, and religion in every partnership.

The Company will consistently and actively engage stakeholders and actively create jobs and business opportunities around industrial estates and other property development locations, and carry out activities that contribute positively to the community as part of corporate social responsibility. The Company continuously strives to support sustainable economic development in order to improve the quality of life for the local community and society.



##### Capaian Tahun 2021

- Kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) di berbagai area.
- *Go-live* aplikasi *tenant* sebagai sarana komunikasi dan pengaduan *tenant* di Kawasan Industri Suryacipta.

##### 2021 Achievements

- Conducted social and environmental responsibility (CSER) activities in various areas.
- Launched tenant application as a means of communication and complaints channel for tenants in the Suryacipta Industrial Estate.



##### Target Tahun 2022

Melanjutkan advokasi dan hubungan baik secara berkala dengan komunitas di lingkungan Perseroan.

##### 2022 Targets

Continuing regular advocacy and good relations with communities in the Company’s surroundings.



##### Strategi Pencapaian Target

Melaksanakan kegiatan TJSL sejalan dengan 4 target kegiatan (Peduli Lingkungan, Peduli Pendidikan, Peduli Pelanggan, dan Peduli Masyarakat) bekerja sama dengan semua insan dalam Grup Perseroan.

##### Target Achievement Strategies

Conducting CSER activities in line with 4 activity targets (Caring for the Environment, Caring for Education, Caring for Customers, and Caring for the Community) in collaboration with all employees in the Company’s Group.

## Tantangan dalam Mencapai Keberlanjutan

Dalam mencapai kinerja Perseroan, Perseroan telah melakukan identifikasi adanya tantangan yang menjadi perhatian untuk ditanggulangi bersama, di antaranya:

1. Perseroan memiliki tiga pilar bisnis (sektor properti, konstruksi, dan perhotelan), sehingga diperlukan pelibatan mitra dan pemasok yang beragam untuk memahami konteks keberlanjutan.
2. Sektor properti dan konstruksi sangat bergantung pada sumber daya alam untuk operasinya, sehingga Perseroan harus dapat memastikan adanya keberlanjutan material yang ramah lingkungan.
3. Adanya persyaratan desain bangunan yang lebih ketat juga menimbulkan tantangan untuk mempertahankan keseimbangan antara aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan teknologi.
4. Selama masa pandemi COVID-19, sangat kritikal bagi kami untuk menjaga dan meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap produk properti dan layanan Perseroan dengan tetap mempertahankan kesehatan dengan baik.

## Permasalahan dan Penerapan Kinerja Keberlanjutan

Dengan adanya tantangan, Perseroan juga telah melakukan pemetaan atas isu dan permasalahan yang dihadapi dalam penerapan kinerja keberlanjutan. Tantangan dan permasalahan ini menjadi kesempatan bagi Perseroan untuk terus meningkatkan kinerja keberlanjutan.

## Challenges in Achieving Sustainability

To achieve sustainable performance, the Company has identified challenges to be tackled together, as follows:

1. The Company has three business pillars (property, construction, and hospitality sectors), therefore various partners and suppliers need to be involved so that they can comprehend the context of sustainability.
2. The property and construction sectors are highly dependent on natural resources for their operations, therefore the Company must be able to ensure the sustainability of environmentally friendly materials.
3. Stricter building design requirements also pose a challenge in maintaining a balance between economic, environmental, social and technological aspects.
4. During the COVID-19 pandemic, it is very critical for us to maintain and increase customers' confidence in the Company's property products and services while observing strict health protocol.

## Sustainability Performance Issues and Implementation

Given the challenges, the Company has also mapped the issues and problems faced in implementing sustainability performance. These challenges and problems present an opportunity for the Company to continuously improve its sustainability performance.

Aspek Aspects	Permasalahan Challenges	Pengaruh terhadap Perseroan Impacts on the Company
 Lingkungan Environmental	Masyarakat membuang sampah di sekitar gedung People littering around the building	Alokasi biaya untuk membersihkan gedung dan area di sekitar gedung Cost allocation for cleaning the building and the area around the building
	Lokasi operasional yang berada di daerah niaga yang padat Operational location in a busy commercial area	Melakukan manajemen kemasyarakatan guna menjaga harmonisasi dengan lingkungan sekitar Conduct community management in order to maintain harmonization with the surrounding environment
 Sosial Social	Tuntutan penyediaan lapangan pekerjaan Demand for job creation	Menciptakan lapangan pekerjaan dan peluang bisnis di wilayah Perseroan beroperasi sesuai dengan regulasi yang berlaku Create job opportunities and business opportunities in the areas where the Company operates in accordance with applicable regulations
	Tantangan koordinasi dengan warga Coordination challenges with residents	Melakukan manajemen kemasyarakatan dan mengalokasi waktu untuk koordinasi dan advokasi dalam tata waktu konstruksi dan pembangunan Conduct community management and allocate time for coordination and advocacy in construction and development timelines
 Tata Kelola Governance	Perubahan Undang-undang dan/atau Peraturan Changes to Laws and/or Regulations	Perseroan secara aktif memantau perubahan regulasi dan segera melakukan penyesuaian dengan Undang-undang ataupun peraturan baru The Company actively monitors regulatory changes and immediately makes adjustments in accordance with new laws or regulations
	Pemberlakuan PPKM di masa pandemi, sehingga pekerjaan lebih banyak dilakukan di rumah (WFH) Imposition of PPKM during the pandemic, consequently, more work is done at home (WFH)	Adaptasi jam operasional <i>mall</i> , adaptasi pengaturan pembayaran cicilan sewa/pembayaran rumah, memberikan opsi <i>virtual showing</i> untuk survei lokasi Adapting mall operating hours, adapting rental/house payment installment arrangements, providing virtual showing options for site surveys



Aspek Aspects	Permasalahan Challenges	Pengaruh terhadap Perseroan Impacts on the Company
	<p>Berkurangnya pengunjung properti komersial akibat dari pembatasan mobilitas pada saat pandemi COVID-19</p> <p>The decrease in visitors to commercial properties due to mobility restrictions during the COVID-19 pandemic</p>	<p>Pengaturan aliran kas Perseroan dengan lebih hati-hati, melakukan penyesuaian <i>service charge</i> sesuai dengan jadwal operasional</p> <p>Managing the Company's cash flows more carefully, adjusting the service charge according to the operational schedule</p>
	<p>Kemunduran jadwal pembelian dan pembayaran properti residential pada saat pandemi COVID-19</p> <p>The delay in the schedule for purchasing and paying for residential properties during the COVID-19 pandemic</p>	<p>Pengaturan aliran kas Perseroan dengan lebih hati-hati, melakukan pemasaran, dan memberikan opsi <i>virtual showing</i> untuk survei lokasi oleh calon pelanggan</p> <p>Managing the Company's cash flows more carefully, conducting marketing, and providing virtual showing options for site surveys by prospective customers</p>

## Sekilas Perseroan [2-1]

Company in a Brief

**“MEMBANGUN INDONESIA YANG LEBIH BAIK”**  
**“BUILDING A BETTER INDONESIA”**

### Visi, Misi, dan Nilai Budaya Perseroan

Vision, Mission, and Corporate Values



Membangun Indonesia yang lebih baik melalui unit usaha konstruksi, properti, dan perhotelan yang terpadu dan handal, terpercaya dan berkualitas tinggi di Indonesia.

To build a better Indonesia through an integrated, reliable, trusted, and high quality group of construction, property, and hospitality companies.



Menyediakan produk-produk berkualitas dan jasa pelayanan prima melalui kesungguhan dan keandalan manajemen untuk menciptakan nilai yang optimal bagi para pelanggan, pemegang saham, karyawan, dan masyarakat Indonesia.

To provide quality products and superior services through the commitment and excellence of our management in order to create optimal value for our customers, shareholders, employees, and the Indonesian people.

## Nilai Budaya Perseroan Corporate Values

Nilai budaya Perseroan tercermin di dalam setiap sikap dan perilaku sebagai berikut:

The Company's cultural values are reflected in the following attitude and behavior:



### 1. **Trustworthiness**

Selalu dapat dipercaya dan diandalkan.

Merupakan nilai moral yang luhur di mana pribadi yang memegang teguh nilai ini bisa dipercaya, menempatkan dirinya mengemban tugas dengan baik karena menjunjung tinggi etika. Pribadi yang secara konsisten bisa dipercaya, dengan berjalannya waktu akan bisa diandalkan karena ia selalu berpegang teguh pada nilai moral yang luhur tersebut.

### 2. **Strive for Excellence**

Senantiasa berusaha untuk mencapai hasil yang terbaik bagi para Pemangku Kepentingan.

Upaya sungguh-sungguh untuk menjadi yang terbaik, *strive for excellence* tak bertujuan mencapai kesempurnaan karena kesempurnaan sangat subjektif, namun menjadi yang terbaik dalam situasi dan kondisi yang dihadapi.

### 3. **Customer Focus**

Senantiasa mengutamakan kepuasan pelanggan.

Mengerti dan memahami kebutuhan pelanggan dan melayani sepenuh hati secara cepat dan tanggap serta membina hubungan baik dengan pelanggan.

Nilai budaya Korporasi ini menjadi panduan bagi setiap insan Perseroan dan merupakan struktur budaya korporasi yang kuat sebagai fondasi Perseroan dan anak usaha. Komponen pokok yang membentuk budaya korporasi Perseroan terdiri dari tiga hal, yaitu:

### 1. **Trustworthiness**

Always being trustworthy and reliable.

A noble moral value as those who uphold it are trustworthy and able to perform their duties well as they champion ethical conducts. In time, consistent and trustworthy individuals will become reliable as they uphold the aforementioned moral value.

### 2. **Strive for Excellence**

Always striving to achieve the best results for the Stakeholders.

Earnest efforts to be the best, strive for excellence, not aiming for perfection as perfection is highly subjective, but to be the best in the situation and condition that lie ahead.

### 3. **Customer Focus**

Always prioritizing customer satisfaction.

Know and understand the needs of customers and serve wholeheartedly as fast and responsive as possible and fostering good relations with customers.

These corporate cultural values serve as a guide for every employee of the Company and constitute a strong corporate culture structure as the foundation for the Company and its subsidiaries. The main components that make up the Company's corporate culture are as follows:

- **Nilai Inti**  
Merupakan prinsip-prinsip dasar yang diyakini baik dan benar oleh korporasi dan bila dijalankan secara konsisten dan serentak oleh setiap jajaran Direksi dan karyawan Perseroan diyakini akan membawa Korporasi mencapai visi dan misinya.
- **Sikap Kerja**  
Yang pengejawantahannya menjadi tindakan sehari-hari mencerminkan masing-masing makna nilai inti yang harus dijalankan secara konsisten sehingga menjadi perilaku setiap individu Perseroan.
- **Karakteristik**  
Merupakan hal-hal yang terkandung di dalam sikap kerja agar perilaku utama berjalan secara efektif.

- **Core Values**  
The basic principles believed to be good and true, and if implemented simultaneously and consistently by the Board of Directors and employees, would enable the Company to achieve its vision and mission.
- **Work Attitudes**  
Reflect each of the core value's definition that must be implemented consistently on a daily basis so that it would become the behavior of every employee.
- **Characteristics**  
Elements within work attitudes that ensure the major behavior is implemented effectively.

## Profil Perseroan

### Company Profile

#### PT Surya Semesta Internusa Tbk

Tempo Scan Tower, Lantai 20  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4 Kuningan Jakarta 12950, Indonesia  
Telp. | Phone: +6221 526 2121, 527 2121  
Faks | Fax: +6221 526 7878

#### Bidang Usaha Line of Business

Bergerak dalam bidang pengembangan kawasan industri, properti komersial, jasa konstruksi, dan perhotelan melalui penyertaan pada Entitas Anak.  
Engaged in industrial estate development, commercial property, construction services, and hospitality through investment in Subsidiaries.



#### Status Perusahaan Company Status

Perusahaan Publik  
Public Company



#### Nama Panggilan Designation

SSIA



#### Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital

4.705.249.440 Saham  
4,705,249,440 Shares



#### Komposisi Pemegang Saham Lebih dari 5% Shareholding Composition Over 5%

- PT Arman Investment Utama: 8,85%
- PT Persada Capital Investama: 7,85%
- Intrepid Investments Limited: 7,74%
- Masyarakat | Public: 72,24%



#### Wilayah Operasional Operational Area

15 kota tersebar di seluruh Indonesia.  
15 cities across Indonesia.



#### Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

Perseroan didirikan dengan nama PT Multi Investments Ltd. berdasarkan Akta No. 37 tanggal 15 Juni 1971. Dibuat di hadapan Ny. Umi Sutanto, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/150/16 tanggal 8 September 1971 serta diumumkan dalam BNRI No.80, tanggal 5 Oktober 1971, Tambahan No. 458



The Company was established under the name PT Multi Investments Ltd. based on Deed No.37 dated 15 June 1971, prepared and presented before Mrs. Umi Sutanto, S.H., Notary in Jakarta, approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. J.A.5/15016 dated 8 September 1971, and announced in the BNRI No. 80, dated 5 October 1971, Supplement No. 458

#### Email

inquiry@suryainternusa.com



#### Website

www.suryainternusa.com



## Bidang Usaha dan Anak Usaha [2-6]

### Lines of Business and Subsidiaries

Bidang Usaha Perseroan terdiri dari tiga, yaitu:

#### 1. Properti

Pengembang dan pengelola kawasan industri, *real estate*, gedung, dan pusat perdagangan.

**Anak Usaha:** PT Suryacipta Swadaya (Suryacipta), PT SLP Surya Ticon Internusa (SLP), PT TCP Internusa (TCP), PT Siti Agung Makmur/SAM (Banyan Tree Ungasan Resort, berganti nama menjadi Jumana Bali), PT Surya Energi Parahita (SEP) sebagai anak usaha Suryacipta.

#### 2. Konstruksi

Jasa kontraktor umum di bidang pembangunan bangunan komersial, pertambangan, dan infrastruktur.

**Anak usaha:** PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA)

#### 3. Perhotelan

Pengembang dan pengelola hotel dan resort.

**Anak usaha:** PT Suryalaya Anindita International/SAI (Melia Bali Hotel dan Gran Melia Jakarta), PT BATIQA Hotel Manajemen/BHM (BATIQA Hotels), PT Surya Internusa Hotels (SIH), PT Ungasan Semesta Resort/USR (Jumana Bali).

The Company has three lines of business, as follows:

#### 1. Property

Developers and operators of industrial estates, real estate, buildings and trade centers.

**Subsidiaries:** PT Suryacipta Swadaya (Suryacipta), PT SLP Surya Ticon Internusa (SLP), PT TCP Internusa (TCP), PT Siti Agung Makmur/SAM (Banyan Tree Ungasan Resort, has changed name into Jumana Bali), PT Surya Energi Parahita (SEP) as subsidiary of Suryacipta.

#### 2. Construction

General contractor services in the fields of commercial building construction, mining, and infrastructure.

**Subsidiary:** PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA)

#### 3. Hospitality

Developers and operators of hotels and resorts.

**Subsidiaries:** PT Suryalaya Anindita International/SAI (Melia Bali Hotel and Gran Melia Jakarta), PT BATIQA Hotel Manajemen/BHM (BATIQA Hotels), PT Surya Internusa Hotels (SIH), PT Ungasan Semesta Resort/USR (Jumana Bali).

## Keanggotaan Beberapa Asosiasi [2-28]

### Association Memberships

Hingga akhir tahun 2021, SSIA belum menjadi anggota asosiasi yang spesifik untuk keberlanjutan, namun keterlibatan Perseroan dalam beberapa asosiasi sudah mendiskusikan keseimbangan aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola.

As of end of 2021, SSIA had yet to become a member of a specific association for sustainability, however, the Company's involvement in several associations has discussed the balance of economic, environmental, social and governance aspects.

Nama Asosiasi Association Name	Posisi Position
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)	Anggota/Member
Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI) Indonesian Contractors Association (AKI)	Anggota/Member
Asosiasi Logistik Indonesia Indonesian Logistics Association	Anggota/Member
Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APPBI) Indonesia Shopping Center Association	Anggota/Member
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Indonesian Employers Association (Apindo)	Dewan Penasihat/Advisory Board
Asosiasi Public Relation Public Relation Association	Anggota/Member
Bali Hotel Association	Anggota/Member
Hotel Human Resources Management Association (HHRMA)	Sekretaris Umum DPP/ Central Executive Board General Secretary
Himpunan Kawasan Industri (HKI) Indonesia Indonesian Industrial Estates Association (HKI)	Wakil Ketua Umum Bidang Agraria/ Vice Chairman of Agrarian
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota/Member

Nama Asosiasi Association Name	Posisi Position
Jakarta Hotel Association	Anggota/Member
Kamar Dagang Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	Anggota/Member
Perkumpulan Pengusaha Konstruksi Terintegrasi (PAKTI) Integrated Construction Entrepreneurs Association (PAKTI)	Anggota/Member
Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Indonesia Hotel & Restaurant Association (PHRI)	Ketua Bidang Bintang & Non Bintang, Anggota/ Head of Star and Non-Star Division, Member
Real Estate Indonesia (REI)	Anggota/Member

## Skala Usaha

### Scale of Business

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang People	2.441	2.533*	2.966*
Total Laba (Rugi) Bersih Total Net Profit (Loss)	Miliar Rupiah Billion Rupiah	(200)	(88)	92
<b>Total Kapitalisasi</b> Total Capitalization				
Kapitalisasi Pasar Market Capitalization		2.277,3	2.705,5	3.081,9
Total Aset Total Assets	Miliar Rupiah Billion Rupiah	7.752	7.620*	8.092
Total Liabilitas Total Liabilities		3.702	3.389*	3.614
Total Ekuitas (Tidak termasuk Kepentingan Non-Pengendali) Total Equity (Excluding Non-Controlling Interest)		3.585	3.751	3.964

\*Penyajian kembali informasi | Restatement [2-4]

## Rantai Pasok [2-6]

### Supply Chain

Seluruh kelancaran kegiatan operasional Perseroan didukung dengan rantai pasokan yang telah sesuai dengan standar kelayakan. Dalam proses bisnisnya, Perseroan melibatkan berbagai pihak yang terdiri dari pemasok, vendor, kontraktor, dan konsultan. Kerja sama yang dijalin mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*). Pedoman tersebut mengatur prinsip pengadaan barang dan jasa secara optimal berdasarkan perhitungan kebutuhan, serta pengadaan barang dan jasa yang dilakukan secara adil, terbuka, berdaya saing, transparan, dan tidak mengandung unsur benturan kepentingan.

Perseroan melalui anak usahanya juga melakukan upaya strategis bersama pemasok atau sub-kontraktor terpilih untuk menjaga rantai pasokan yang sehat, seperti kesepakatan kerja sama untuk menetapkan harga jual saat kondisi harga pasar tidak menentu. Perseroan juga memastikan ketersediaan bahan baku pada setiap proyek untuk meminimalisasi dampak dari risiko kenaikan biaya dan kelangkaan bahan baku.

The Company's undisrupted operational activities are supported by a supply chain that complies with appropriate standards. In its business processes, the Company involves various stakeholders consisting of suppliers, vendors, contractors, and consultants. The established partnerships refer to the Corporate Governance Guideline and the Code of Conduct. The guideline regulates the principle of optimal procurement of goods and services based on the calculation of needs, as well as the procurement of goods and services that are carried out in a fair, open, competitive, and transparent manner without conflicts of interest.

The Company through subsidiaries also makes strategic efforts with selected suppliers or sub-contractors to maintain a healthy supply chain, such as partnerships agreements to set selling prices when market price conditions are uncertain. The Company also ensures the availability of raw materials in each project to minimize the impact of the risk of rising costs and raw material scarcity.

Dalam mencegah risiko yang mungkin terjadi dalam rantai pasok, Perseroan telah melakukan berbagai upaya sebagai berikut:

1. Menerapkan prinsip pengadaan barang dan jasa dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang efektif, efisien, adil, berdaya saing, dan transparan.
2. Menggunakan sumber daya secara lebih efisien dan menghormati kesehatan dan keselamatan dalam rantai pasok, termasuk preferensi untuk pemasok yang memiliki sertifikasi ISO 14001 dan ISO 45001 serta memiliki produk yang ramah lingkungan.
3. Melakukan pertemuan vendor secara berkala untuk membangun komunikasi dua arah sekaligus mensosialisasikan program dan kebijakan rantai pasok Perseroan, serta mendengar masukan dari mitra bisnis sebagai bahan evaluasi perbaikan.
4. Melakukan audit internal dan eksternal secara berkala. Selama tahun 2021, tidak ditemukan adanya pelanggaran praktik pengadaan barang dan jasa.

To prevent risks that may occur in the supply chain, the Company has made the following efforts:

1. Applying the principles of procurement of goods and services in the Corporate Governance Guideline that are effective, efficient, fair, competitive, and transparent.
2. Using resources more efficiently and respect health and safety in the supply chain, including preference for suppliers with ISO 14001 and ISO 45001 certifications and environmentally friendly products.
3. Conducting periodic vendor meetings to establish two-way communication to disseminate the Company's supply chain programs and policies, and to receive input from business partners as basis of evaluation for improvements.
4. Conducting regular internal and external audits. In 2021, there were no violations in goods and services procurement.

## Profil Laporan Report Profile

### Tentang Laporan [2-2][2-3][2-4][2-5] About the Report

Laporan Keberlanjutan 2021 PT Surya Semesta Internusa Tbk merupakan laporan kedua yang disajikan secara tahunan yang sebelumnya dipublikasikan pada 25 Juni 2021 bersamaan dengan Laporan Tahunan. Laporan berisikan pencapaian, strategi, dampak, serta respons terhadap kinerja keberlanjutan dengan jangka waktu dari 1 Januari – 31 Desember 2021. Informasi dalam Laporan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 dan merujuk pada Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021. Selain itu, pelaporan kinerja Perseroan juga menyampaikan dukungannya pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Informasi dalam Laporan ini memuat data konsolidasi dari PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA Group) beserta anak usahanya, yaitu PT Suryacipta Swadaya (Suryacipta), PT SLP Surya Ticon Internusa (SLP), PT TCP Internusa (TCP), PT Sitiagung Makmur (SAM), PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA), PT Suryalaya Anindita Internasional (SAI), PT BATIQA Hotel Manajemen (BHM), PT Ungasan Semesta Resort (USR), dan PT Surya Energi Parahita (SEP).

The 2021 Sustainability Report of PT Surya Semesta Internusa Tbk is the second report presented annually, the first of which was published on 25 June 2021 together with the Annual Report. The report contains achievements, strategies, impacts, and responses to sustainability performance for the 1 January - 31 December 2021 period. The information in this report refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 and the 2021 Global Reporting Initiative (GRI) Standards. In addition, the Company's performance reporting also conveys its support for the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

The information in this report contains consolidated data from PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA Group) and its subsidiaries, namely PT Suryacipta Swadaya (Suryacipta), PT SLP Surya Ticon Internusa (SLP), PT TCP Internusa (TCP), PT Sitiagung Makmur (SAM), PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA), PT Suryalaya Anindita Internasional (SAI), PT BATIQA Hotel Manajemen (BHM), PT Ungasan Semesta Resort (USR), and PT Surya Energi Parahita (SEP).

Terdapat penyajian kembali (*restatement*) atas beberapa informasi dalam Laporan ini, yaitu jumlah penggunaan petrol, penggunaan air, jumlah dan rata-rata jam pelatihan, jumlah kecelakaan kerja, total aset dan liabilitas, serta jumlah karyawan. Adapun penyajian kembali informasi dikarenakan terdapat perubahan metode dan cakupan perhitungan kinerja. Perseroan belum melakukan penjaminan *Assurance* dari pihak eksternal terhadap Laporan ini, namun seluruh data dan informasi yang tersaji dalam laporan telah disetujui oleh unit/divisi terkait, serta data keuangan yang ditampilkan telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf Aryanto, Mawar & Rekan. Laporan Keberlanjutan 2021 juga telah mendapat persetujuan Direksi dan Dewan Komisaris untuk diterbitkan sebagai penyampaian kepada pemangku kepentingan.

## Topik Material [3-1][3-2]

### Material Topics

Perseroan telah menetapkan topik material berdasarkan kepentingan yang signifikan bagi para pemangku kepentingan dengan kelangsungan usaha. Penentuan topik material dilakukan melalui survei dan diskusi internal pada Februari 2022 berdasarkan kajian yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal Perseroan. Survei pemangku kepentingan berhasil mengumpulkan 64 respons dari pemangku kepentingan internal (karyawan dan pemegang saham), dan masyarakat, kontraktor, mitra kerja, pemerintah, serta pelanggan yang mewakili pemangku kepentingan eksternal.

Terdapat delapan topik material yang merupakan isu utama yang perlu dikelola karena dampaknya berpengaruh pada keberlanjutan Perseroan. Proses penentuan topik material ini juga melibatkan pimpinan dan disesuaikan dengan strategi Perseroan. Terdapat beberapa perubahan topik material dalam Laporan ini dibandingkan Laporan tahun sebelumnya, antara lain pengurangan topik 'Dampak Ekonomi Tidak Langsung', 'Kepegawaian', 'Tanggung Jawab Produk', serta penambahan topik material 'Emisi' dan 'Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan'.







Pemetaan topik material dilakukan sejalan dengan empat Pilar LST dan dukungan Perseroan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Sementara, Perseroan juga melakukan identifikasi dampak setiap topik material kepada pemangku kepentingan.

There are restatements of a number of information in this Report, namely the amount of petrol usage, water usage, number and average hours of training, number of occupational accidents, total assets and liabilities, and number of employees. The restatement of information is due to changes in the method and scope of performance calculations. The Company did not provide assurance from external parties for this report, however, all data and information presented in the report have been approved by the relevant units/divisions, and the financial data presented has been audited by KAP Amir Abadi Jusuf Aryanto, Mawar & Rekan. The 2021 Sustainability Report has also received approval from the Board of Directors and Board of Commissioners to be published as information disclosure to stakeholders.

The Company has determined material topics based on the interests of stakeholders relevant to business continuity. The determination of material topics was carried out through surveys and internal discussions in February 2022 based on a study involving the Company's internal and external stakeholders. The stakeholder survey successfully collected 64 responses from internal stakeholders i.e. employees and shareholders, as well as external stakeholders consisting of the community, contractors, business partners, government, and customers.

There are eight material topics as the main issues that need to be managed due to their impacts on the Company's sustainability. The process of determining these material topics also involved the leadership and was in line with the Company's strategy. There are several material topic changes in this Report compared to the previous year's Report, including the omission of 'Indirect Economic Impact', 'Employment', and 'Product Responsibility' topics, as well as the addition of 'Emissions' and 'Customer Health and Safety' material topics.

The mapping of material topics was carried out in line with the four ESG Pillars and the Company's support for the Sustainable Development Goals (SDGs). Likewise, the Company also identified the impacts of each material topic to stakeholders.

Topik Material Material Topics	Alasan Topik Material Why the Topic is Matter Most	Pilar Strategi Berkelanjutan Sustainable Strategy Pillars	Batasan & Dampak Boundaries & Impacts	
			Internal	Eksternal External
<b>Kinerja Ekonomi   Economic Performance</b>				
 				
GRI 201: Kinerja Ekonomi Economic Performance	Kinerja ekonomi menjadi dasar bagi semua kegiatan Perseroan, termasuk memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. Economic performance is the basis for all of the Company's activities, including providing benefits to all stakeholders.	Produk dan Jasa Products and Services (Delivering Product & Service Excellence)	Karyawan, Pemegang Saham Employees, Shareholders	Partner Bisnis, Masyarakat Lokal Business Partners, Local Communities
<b>Kinerja Lingkungan   Environmental Performance</b>				
   				
GRI 301: Material	Perseroan membutuhkan material yang terpercaya dan berkualitas dalam menjalankan usahanya. The Company requires reliable and quality materials in running its business.	Lingkungan Environmental (Protecting the Environment)	Karyawan Employees	Masyarakat Lokal Local Communities
GRI 303: Air dan Efluen Water and Effluent	Perseroan perlu mengelola efisiensi air yang digunakan untuk kegiatan operasi dan memastikan efluen yang terbuang memenuhi baku mutu agar tidak berdampak negatif pada lingkungan. The Company needs to manage the efficiency of the water used for operations and ensure that the effluent discharged meets quality standards so that it does not have a negative impact on the environment.		Karyawan Employees	Masyarakat Lokal Local Communities
GRI 302 & 305: Energi dan Emisi Energy and Emission	Kegiatan Perseroan banyak memerlukan energi yang dapat mengeluarkan dampak negatif, salah satunya emisi gas rumah kaca (GRK). Dengan demikian, Perseroan mengelola dampak negatif ini. The Company's activities require substantial amount of energy which can produce negative impacts, one of which is greenhouse gas (GHG) emissions. Therefore, the Company manages this negative impact.		Karyawan Employees	Masyarakat Lokal Local Communities
<b>Kinerja Sosial   Social Performance</b>				
   				
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)	Kinerja K3 menjadi dasar bagi pekerja untuk dapat berkarya dengan aman, sehat, dan nyaman, sehingga Perseroan harus memperhatikan kinerja ini. OHS performance is the basis for workers to be able to work safely, healthy and comfortably, so the Company must pay attention to this performance.	Insan People (Looking after People)	Karyawan Employees	Partner Bisnis, Masyarakat Lokal Business Partners, Local Communities
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan Training and Education	Perseroan perlu selalu meningkatkan pendidikan dan pelatihan untuk memastikan kompetensi sumber daya manusia. The Company needs to continuously improve education and training to ensure the competence of its human resources.		Karyawan Employees	Partner Bisnis Business Partners
GRI 413: Masyarakat Lokal Local Communities	Masyarakat lokal merupakan pemangku kepentingan yang terdampak langsung dari kegiatan Perseroan, baik dampak negatif maupun positif, sehingga Perseroan berupaya mengelola dampak ini. Local communities are stakeholders who are directly affected by the Company's activities, both negative and positive impacts, so the Company seeks to manage this impact.	Komunitas Communities (Contributing to Communities)	Pemegang Saham Shareholders	Partner Bisnis, Masyarakat Lokal Business Partners, Local Communities
GRI 416: Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan Customer Health and Safety	Sebagai perusahaan di bidang jasa, maka kesehatan dan keselamatan pelanggan adalah prioritas utama sebagai landasan kepercayaan mereka kepada Perseroan. As a company in the service sector, the health and safety of customers is a top priority as the basis for their trust in the Company.	Produk dan Jasa Products and Services (Delivering Product & Service Excellence)	Karyawan Employees	Pelanggan Customers



## Tanggapan Umpan Balik Laporan Keberlanjutan

### Sustainability Report Feedback Responses

Dengan terbitnya Laporan Keberlanjutan 2020 lalu, Perseroan mengucapkan terima kasih atas input yang diberikan oleh pemangku kepentingan, khususnya dari pihak akademisi. Perseroan memberikan respons atas input ini dengan melakukan pemetaan topik material, menyusun Pilar LST, dan mengembangkan strategi keberlanjutan. Perseroan akan terus berupaya meningkatkan kualitas pelaporan yang transparan dan terpercaya, serta menggambarkan strategi LST.

The Company is grateful for the input provided by stakeholders, particularly academics, following the publication of the 2020 Sustainability Report. The Company responded to this input by mapping material topics, designing ESG Pillars, and developing sustainability strategies. The Company strives to continuously improve the quality of its transparent and reliable reporting, as well as its ESG strategy disclosure.

Kontak untuk input dan pertanyaan tentang Laporan Keberlanjutan: **[2-3]**  
Kontak untuk input dan pertanyaan tentang Laporan Keberlanjutan

#### Public Relations PT Surya Semesta Internusa Tbk

Tempo Scan Tower, Lantai 20  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4 Kuningan - Jakarta 12950, Indonesia  
Telp. | Phone: +6221 526 2121, 527 2121  
Faks | Fax: +6221 526 7878  
Email: [pr@suryainternusa.com](mailto:pr@suryainternusa.com)  
Situs web | Website: [www.suryainternusa.com](http://www.suryainternusa.com)

## Tata Kelola Keberlanjutan

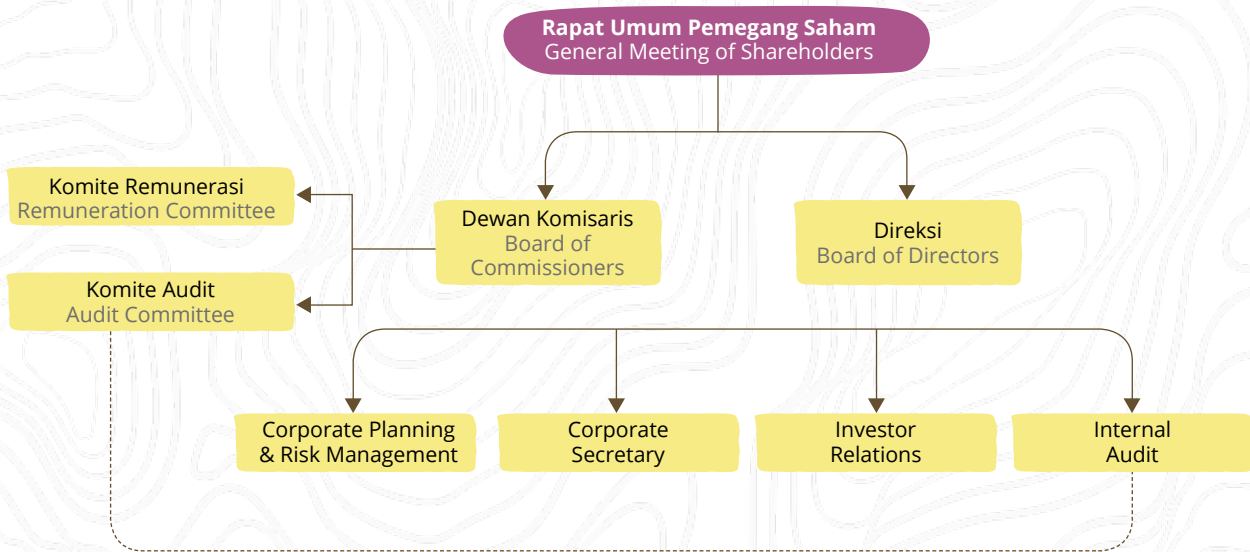
### Sustainability Governance

#### Struktur Tata Kelola Perseroan **[2-9]**

##### Corporate Governance Structure

Struktur Tata Kelola Perseroan mengacu pada perundang-undangan yang berlaku, yaitu terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi serta dibantu oleh organ pendukung lainnya seperti Komite Audit, Komite Remunerasi, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan ketua badan tata kelola tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan. Di bawah RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi berada dalam posisi yang setara dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi tata kelola Perseroan. **[2-11]**

In accordance with the prevailing laws and regulations, the Corporate Governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, and is assisted by other supporting organs such as the Audit Committee, Remuneration Committee, Corporate Secretary, and the Internal Audit Unit. The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governance body in the corporate governance structure. Under the GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors are in an equal position in planning, implementing, monitoring, and evaluating the Company's governance. **[2-11]**



Perseroan belum memiliki fungsi tersendiri untuk mengelola kinerja keberlanjutan, namun komitmen keberlanjutan telah menjadi tanggung jawab kolektif seluruh Direktur dan Departemen, baik di *holding*, unit bisnis, dan anak usaha. Pengelolaan kinerja keberlanjutan didukung oleh Fungsi Corporate Planning & Risk Management, Fungsi Public Relations di bawah Corporate Secretary, serta Fungsi Investor Relations. Fungsi Corporate Planning & Risk Management melapor langsung pada Presiden Direktur dan bertugas untuk:

- Mengatur perencanaan Perseroan, termasuk strategi keberlanjutan serta memastikan inisiatif dan target keberlanjutan tercakup dalam perencanaan bisnis jangka pendek dan panjang di *holding*, unit bisnis, dan anak usaha.
- Mengatur manajemen risiko Perseroan, termasuk risiko terkait keberlanjutan.

Fungsi Investor Relations dan Public Relations bertugas untuk memastikan efektivitas strategi komunikasi internal dan eksternal terkait isu keberlanjutan, serta sebagai koordinator program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan (TJSL). Sementara, Fungsi Audit Internal bertugas untuk melakukan audit internal, termasuk atas kepatuhan terhadap peraturan dan regulasi Perseroan terkait aspek keberlanjutan. [2-11][2-12][2-13][2-14]

The Company has yet to have a separate function to manage sustainability performance, but the commitment to sustainability has become the collective responsibility of all Directors and Departments, both at the holding company, business units and subsidiaries. The management of sustainability performance is supported by the Corporate Planning & Risk Management Function, the Public Relations Function under the Corporate Secretary, and the Investor Relations Function. The Corporate Planning & Risk Management function answers directly to the President Director and is tasked with following:

- Managing the Company's planning, including the sustainability strategy and ensuring that sustainability initiatives and targets are included in the short- and long-term business plans of the holding Company, business units and subsidiaries.
- Regulating the Company's risk management, including risks related to sustainability.

The Investor Relations and Public Relations functions are tasked with ensuring the effectiveness of internal and external communication strategies related to sustainability issues, as well as acting as the coordinator of the corporate social and environmental responsibility (CSR) program. Likewise, the Internal Audit Function is tasked with conducting internal audits, including compliance with the Company's rules and regulations on sustainability aspects. [2-11][2-12][2-13][2-14]

## Komitmen Tata Kelola Keberlanjutan dan Manajemen Risiko [2-23][2-24]

### Sustainability Governance and Risk Management Commitment

Dalam tata kelola keberlanjutan, Perseroan berkomitmen mempertimbangkan dan menempatkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan ke dalam rencana jangka pendek, menengah, dan panjang Perseroan. Komitmen ini dijalankan dengan memperhatikan tantangan pada dunia bisnis yang kian selalu berubah.

Dalam menjalankan proses bisnisnya, Perseroan memperhatikan prinsip-prinsip manajemen risiko sebagai bagian dari penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik melalui penerapan Sistem Manajemen Risiko ISO 31000. Melalui prosedur tersebut, Perseroan mengidentifikasi dan memetakan risiko secara berkala berdasarkan taksonomi yang berisikan sembilan kategori risiko, yaitu risiko pasar, risiko hukum, risiko keuangan, risiko komersial, risiko operasional, risiko sumber daya manusia, risiko teknologi informasi, risiko bencana, dan risiko proyek. Setiap risiko dinilai berdasarkan tingkat kemungkinan (*likelihoods*) dan dampak (*impact*). Perseroan menentukan rencana mitigasi setiap risiko dan mengevaluasi nilai risiko residual setelah rencana risiko dilakukan.

In sustainability governance, the Company is committed to considering and placing economic, social, and environmental aspects into the Company's short-, medium-, and long-term plans. This commitment is carried out by taking into account the challenges in the ever-changing business world.

In carrying out its business processes, the Company pays attention to the principles of risk management as part of the implementation of good corporate governance practices through the implementation of the ISO 31000 Risk Management System. Through this procedure, the Company regularly identifies and maps risks based on a taxonomy that contains nine risk categories i.e. market risk, legal risk, financial risk, commercial risk, operational risk, human resources risk, information technology risk, disaster risk, and project risk. Each risk is assessed based on the likelihoods and impact. The Company determines the mitigation plan for each risk and evaluates the residual risk value following the implementation of the risk plan.

## Kode Etik dan Budaya Keberlanjutan Perseroan

### Code of Conduct and Corporate Sustainability Culture

Penerapan Pedoman Perilaku atau Kode Etik Perusahaan merupakan sebuah landasan norma Perseroan bagi seluruh insan dalam menjalankan tugas profesinya. Pedoman ini mengatur tentang nilai-nilai kejujuran dan budaya integritas yang wajib dipatuhi oleh seluruh insan Perseroan.

Secara berkala, Perseroan melakukan upaya sosialisasi kode etik dan budaya keberlanjutan dengan berbagai kanal komunikasi yang menjangkau seluruh insan Perseroan. Upaya ini dilakukan untuk membentuk kesadaran tinggi akan perlunya kode etik dan perilaku. Sepanjang tahun 2021, tidak ada kasus pelanggaran etika yang terjadi di Perseroan, namun Perseroan senantiasa selalu menghimbau kepada karyawan untuk ikut serta menjaga kredibilitas pribadi dan Perseroan.

The application of the Code of Conduct is the foundation of the Company's norms for all employees in carrying out their professional duties. This guideline regulates the values of honesty and a culture of integrity that all employees must adhere to.

The Company regularly disseminates the code of conduct and sustainability culture through various communication channels that reach all employees to raise awareness about the code of conduct and acceptable behaviors. Throughout 2021, there were no cases of ethical violations that occurred at the Company. Nevertheless, the Company consistently urges employees to participate in maintaining personal and corporate credibility.



Informasi lebih lanjut mengenai Tata Kelola Perseroan dan Manajemen Risiko dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2021.  
Further information regarding Corporate Governance and Risk Management is available in the 2021 Annual Report.

## Dukungan terhadap Antikorupsi [205-3]

### Anti-corruption Support

Komitmen Perseroan terhadap perilaku antikorupsi dan gratifikasi telah dituangkan dalam Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang mengacu pada Undang-undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Perseroan juga menerapkan Undang-Undang No. 8 tahun 2010 tentang pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang sebagai upaya mendukung pemerintah dalam rangka mewujudkan keadilan dan iklim usaha yang sehat.

Perseroan mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok, ataupun golongan untuk menghindari praktik korupsi dan gratifikasi. Program antikorupsi dan gratifikasi yang telah dijalankan menjadi salah satu penegakan etika bisnis di Perseroan yang akan mewujudkan iklim persaingan dan usaha yang sehat dan transparan. Selama tahun 2021, Perseroan tidak dihadapkan dengan kasus antikorupsi maupun gratifikasi.

The Company's anti-corruption and gratification commitment has been stated in the Code of Conduct that refers to Law No. 20/2001 on Amendment to Law No. 31/1999 on the Eradication of Criminal Acts of Corruption. The Company also observes Law No. 8/2010 on the prevention and eradication of money laundering crime as an effort to support the government in realizing a lawful, fair, and healthy business climate.

The Company prioritizes its corporate interests above the interests of individuals, families, and groups to avoid corruption and gratification. The ongoing implementation of anti-corruption and gratification program is part of the enforcement of business ethics at the Company that will create a healthy and transparent business and competition climate. In 2021, the Company did not face anti-corruption or gratification cases.

## Sistem Pelaporan Pelanggaran

### Whistleblowing System

Perseroan menciptakan sistem pelaporan pelanggaran guna untuk mendapatkan informasi terkait pelanggaran terhadap peraturan, kode etik, maupun pelanggaran yang mempunyai kesempatan dapat merugikan Perseroan di masa depan. Keberadaan sistem pelaporan pelanggaran Perseroan dikelola oleh Fungsi Corporate Secretary. Pihak internal dan eksternal sebagai pelapor, dapat melaporkan adanya tindakan kecurangan atau pelanggaran yang dilakukan oleh internal Perseroan melalui mekanisme pelaporan yang diatur dalam Kebijakan *Whistleblowing System*.

Pelapor tidak perlu ragu-ragu, karena setiap pelapor pelanggaran dijamin perlindungannya atas kerahasiaan data dan identitas pelapor. Laporan yang diterima akan dianalisa, diselidiki, dan ditindaklanjuti sesuai dengan hasil temuan. Pada tahun 2021, tidak ada pelaporan pelanggaran yang diterima Perseroan.

The Company has implemented whistleblowing system in order to obtain information related to violations of regulations, code of conduct, or violations that may harm the Company in the future. The whistleblowing system is managed by the Corporate Secretary Function. Internal and external whistleblowers can report any acts of fraud or violations committed by the Company's internal stakeholders through the reporting mechanism regulated by the Whistleblowing System Policy.

Whistleblowers should not need to hesitate as their confidentiality is guaranteed. Reports received will be analyzed, investigated, and followed up according to the findings. In 2021, the Company received no reports of violations.





## Pelibatan Pemangku Kepentingan [2-29]

### Stakeholders Engagement

Perseroan selalu berupaya untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingannya, baik pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan tertera dalam Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), yang mengatur standar perilaku dalam berinteraksi dan pelibatan sesuai dengan prinsip kewajaran dan kesetaraan (*fairness*).

The Company consistently strives to meet the needs of its internal and external stakeholders. Stakeholders are listed in the Code of Conduct that regulates standards of behavior in interacting and engaging in accordance with the principles of fairness and equality.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik Utama Key Concerns	Metode Pelibatan dan Frekuensi Method of Engagement and Frequency	Respons dan Tindak Lanjut Responses and Follow Up
<b>Internal</b>			
 <p>Pemegang Saham Shareholders</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja tahunan Perseroan Company annual performance</li> <li>Arah Perseroan dan strategi pertumbuhan Company direction and growth strategy</li> <li>Kinerja keberlanjutan Sustainability performance</li> <li>Aksi korporasi Corporate actions</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa Annual GMS, Extraordinary GMS</li> <li>Paparan publik Public expose</li> <li>Korespondensi Correspondence</li> <li>Siaran pers/media dan wawancara Media/press release and interviews</li> <li>Pertemuan analis keuangan Financial analyst gatherings</li> <li>Rapat investor Investor meetings</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menerbitkan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Publishing Annual Reports and Sustainability Reports</li> <li>Mengembangkan strategi Perseroan yang adaptif Developing adaptive Company strategies</li> <li>Mempersiapkan laporan kinerja rutin Preparing regular performance reports</li> <li>Menyelenggarakan siaran pers Organize press releases</li> <li>Merespons dan menyalarkan regulasi pasar modal Responding and aligning to capital market regulations</li> <li>Memberikan solusi atas pertanyaan investor Providing solutions to investor questions</li> </ul>
 <p>Karyawan Employees</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Remunerasi dan tunjangan Remuneration and allowances</li> <li>Pengembangan karir dan kesempatan pelatihan Career development and training opportunities</li> <li>Keselamatan, kesehatan, dan kesejahteraan kerja Occupational health, safety, and welfare</li> <li>Keseimbangan kehidupan kerja Work-life balance</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Townhall</i> dan forum yang dipimpin oleh CEO atau senior manajemen, minimal 2 kali setahun Townhall and forum led by CEO or senior management, at least twice a year</li> <li>Survei keterlibatan karyawan Employee engagement survey</li> <li><i>Email komunikasi internal</i> Internal communications email</li> <li><i>Employee gathering</i> dan aktivitas ekstrakurikuler Employee gathering and extracurricular activities</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penjelasan arah Perseroan melalui forum <i>Townhall</i> Explanation of the direction of the Company through the Townhall forum</li> <li>Penetapan remunerasi Determination of remuneration</li> <li>Penilaian kinerja berbasis KPI, dilakukan berkala setiap tahun KPI-based performance appraisal, conducted annually</li> <li>Sistem <i>Human Resources Information System</i> (HRIS) untuk memudahkan administrasi yang dibutuhkan karyawan Human Resources Information System (HRIS) to facilitate the administration needed by employees</li> <li>Pelatihan dan pendidikan karyawan Employee training and education</li> <li>Penetapan peraturan dan pelatihan K3 secara berkala Establishment of regulations and regular OHS training</li> <li>Pelaksanaan <i>employee gathering</i> Implementation of employee gathering</li> </ul>
<b>Eksternal   External</b>			
 <p>Pelanggan Customers</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Produk dan kualitas layanan Product and service quality</li> <li>Pelayanan pelanggan Customer service</li> <li>Informasi keamanan dan kesehatan terkait produk dan layanan Safety and health information regarding products and services</li> <li>Pengelolaan fasilitas Facility management</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Survei kepuasan pelanggan dan <i>tenant</i> tahunan Annual customer and tenant satisfaction survey</li> <li>Aplikasi untuk <i>tenant</i> Application for tenants</li> <li>Komunikasi melalui <i>social media</i> dan <i>website</i> Perseroan Communication through the Company's social media and corporate website</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Providing one-stop service for customers</i> di kawasan industri Providing one-stop service for customers in industrial areas</li> <li>Tenant visit</li> <li>Survei pelanggan Customer survey</li> <li>Terus mengembangkan produk dan layanan yang berkelanjutan Continue developing sustainable product and services</li> </ul>

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik Utama Key Concerns	Metode Pelibatan dan Frekuensi Method of Engagement and Frequency	Respons dan Tindak Lanjut Responses and Follow Up
 Pemerintah Government	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepatuhan dengan hukum dan peraturan yang berlaku Compliance with applicable laws and regulations</li> <li>• Implementasi dari tanggung jawab sosial Implementation of social responsibility</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komunikasi forum Forum communication</li> <li>• Laporan Keuangan dan Laporan Keberlanjutan Financial Report and Sustainability Report</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan properti dan kawasan industri berbasis keberlanjutan Sustainability-based property and industrial estate development</li> <li>• Implementasi keselamatan dan kesehatan kerja, serta perolehan sertifikasi seperti CHSE dan ISO 45001 Implementation of occupational health and safety, as well as obtaining certifications such as CHSE and ISO 45001</li> <li>• Membagikan praktik terbaik Sharing best practices</li> </ul>
 Kontraktor Contractors	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemilihan partner sesuai peraturan Selection of partners according to regulations</li> <li>• Kepatuhan terhadap peraturan Compliance with regulations</li> <li>• Evaluasi kinerja Performance evaluation</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Vendor meeting</li> <li>• Vendor procurement process</li> <li>• Kontrak kerja Work contract</li> <li>• Mekanisme penyerahan kerja Work delivery mechanism</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SOP Procurement</li> <li>• Dokumen evaluasi kinerja Performance evaluation documents</li> </ul>
 Partner Bisnis Business Partners	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualitas produk dan jasa Product and service quality</li> <li>• Pemilihan partner sesuai peraturan Selection of partners according to regulations</li> <li>• Kepatuhan terhadap peraturan Compliance with regulations</li> <li>• Evaluasi kinerja Performance evaluation</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan kemitraan Partnership development</li> <li>• Forum, komunitas, dan asosiasi Forums, communities, associations</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerbitkan Laporan Tahunan Publishing Annual Reports</li> <li>• Menyiapkan laporan kinerja rutin Preparing regular performance reports</li> <li>• Membagikan praktik terbaik Sharing best practices</li> </ul>
 Masyarakat Lokal Local Communities	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterlibatan Perseroan dalam pengembangan masyarakat Company involvement in community development</li> <li>• Penyediaan lapangan kerja sesuai dengan <i>company requirements</i> Provision of employment in accordance with company requirements</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan pengembangan masyarakat yang terjadwal dan berkelanjutan Scheduled and continuous community development activities</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program <i>society management</i> dalam pengelolaan kawasan industri Society management program in industrial estate management</li> <li>• Keterlibatan dalam program komunitas Involvement in community programs</li> <li>• Program TJSL CSER Programs</li> </ul>





50th Anniversary  
Aspirations  
Reaching  
Excellence



surya internusa

BUILDING A BETTER INDONESIA

## COMPANY CORE VALUES



Strive For Excellence



Trustworthiness



Customer Focus



# KINERJA KEBERLANJUTAN

## SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Perseroan mengembangkan Pilar LST dan Strategi Keberlanjutan, serta memetakan topik material sebagai dasar untuk memperkuat kinerja keberlanjutan.

The Company has developed ESG Pillars and Sustainability Strategies, and mapped material topics as the basis for strengthening sustainability performance.

# Kinerja Ekonomi

## Economic Performance

### Membangun Ekonomi Indonesia Lebih Baik

Building a Better Indonesian Economy

Kinerja ekonomi Perseroan tercermin dari berbagai unit usaha yang menjadi roda penggerak bisnis, yakni unit usaha properti, konstruksi, dan perhotelan. Pengelolaan kinerja ekonomi Perseroan dilaksanakan oleh Divisi Keuangan dan akan dievaluasi kepatuhan internalnya oleh Fungsi Audit Internal dan Audit Eksternal. Dalam pengelolaan kinerja ekonomi, Perseroan melaksanakannya mengikuti rencana bisnis jangka panjang dan tahunan sesuai arahan strategis Perseroan. Kami tidak hanya mengedepankan keuntungan semata, namun juga memperhatikan aspek ekonomi agar dapat menciptakan ekonomi Indonesia yang baik dan berkelanjutan serta memberikan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan. **[3-3]**

Selama tahun 2021, Perseroan memperoleh pendapatan bersih sebesar Rp2.353 miliar rupiah, menurun dibandingkan tahun lalu yang mencapai Rp2.947 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh tantangan pandemi COVID-19 yang berkelanjutan di tahun 2021. Terdapatnya lonjakan kasus COVID-19 pada bulan Juni hingga Agustus 2021 membuat pemerintah harus memberlakukan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Selain itu, Bali harus menunda penyambutan wisatawan asing di tahun 2021, sehingga berkurangnya jumlah pengunjung hotel. Salah satu dampak yang terbesar adalah banyaknya penundaan atau pembatalan kegiatan di hotel sehingga berdampak terhadap penurunan kinerja hotel. **[201-1]**

The Company's economic performance is reflected in its various business units i.e. the property, construction, and hospitality business units. The management of the Company's economic performance is carried out by the Finance Division and its internal compliance is evaluated by the Internal Audit and External Audit Functions. In managing economic performance, the Company implements its long-term and annual business plans in accordance with its strategic directions. Our priority is not limited to profit as we also pay close attention to the economic aspect in order to create a robust and sustainable Indonesian economy and provide value to all stakeholders. **[3-3]**

In 2021, the Company posted Rp2,353 billion revenues, went down from Rp2,947 billion in the previous year. This decline was due to the ongoing challenges in the wake of the COVID-19 pandemic in 2021. The spike in COVID-19 cases from June to August 2021 forced the government to impose public activity restrictions (PPKM). In addition, Bali was forced to postpone the plan to allow the entry of foreign tourists in 2021, resulting in a reduced number of hotel visitors. One of the worst impacts was the number of delays or cancellations of activities at the Company's hotels that adversely affected their performance. **[201-1]**

### Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Keuangan (Miliar Rupiah)

#### Comparison between Target and Realized Financial Performance (Billion Rupiah)

Pencapaian Achievement	2021		2020		2019	
	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization
Pendapatan Bersih Net Revenues	Mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020 Declined compared to 2020	2.353	Mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019 Declined compared to 2019	2.947	4.050 (Meningkat 10% dari 3.682) 4,050 (Went up by 10% from 3,682)	4.006
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)		(200)		(88)	45 (Meningkat 20% dari 38) (Went up by 20% from 38)	92



## Nilai Ekonomi Langsung dan Didistribusikan (Miliar Rupiah) [201-1] Direct Economic Value Generated and Distributed (Billion Rupiah)

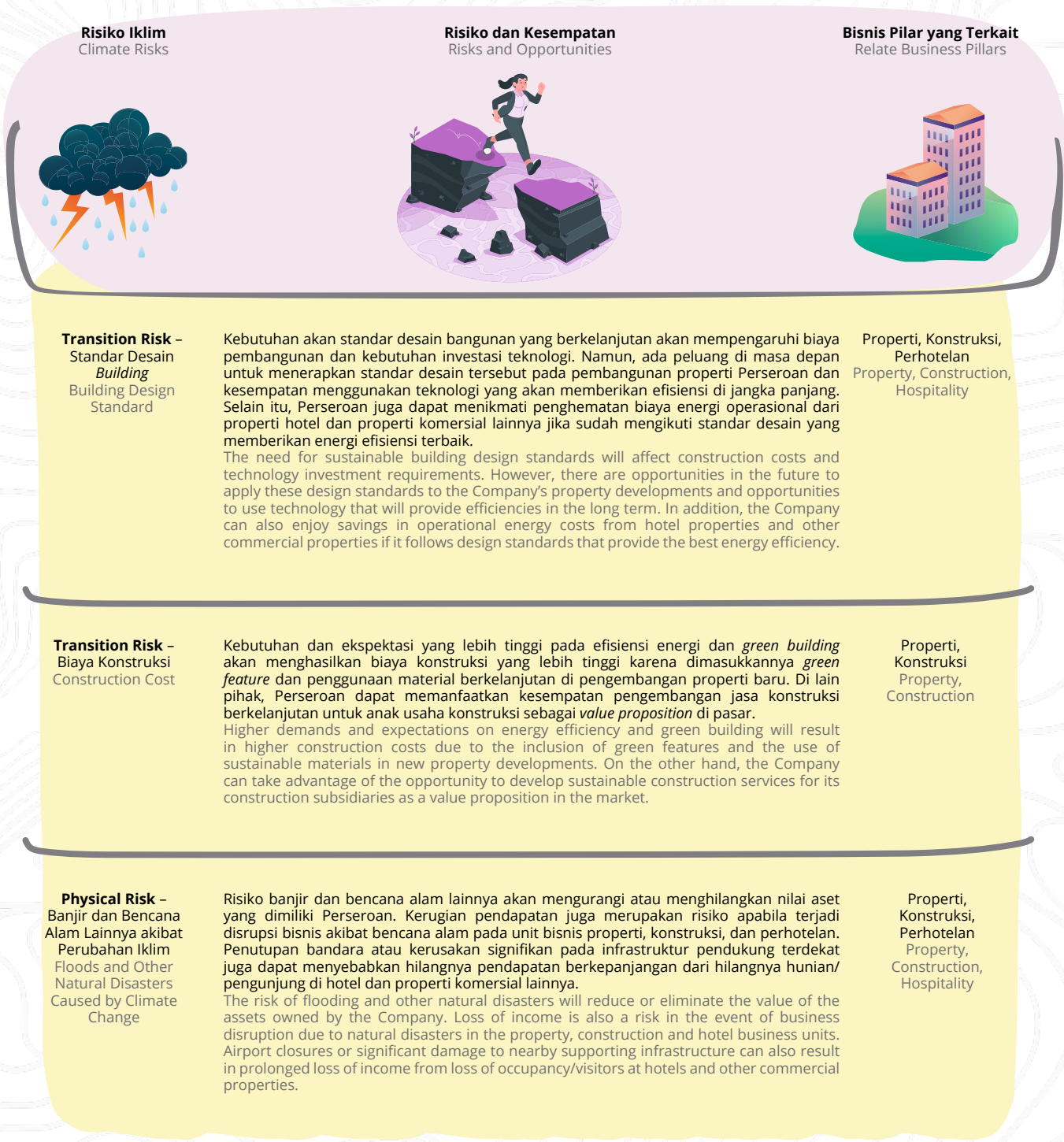
Uraian Description	Periode Pelaporan Reporting Period		
	2021	2020	2019
<b>Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan</b> Direct Economic Value Generated			
<b>I Pendapatan Bersih   Net Revenues</b>	2.353	2.947	4.006
- Properti   Property	219	358	297
- Konstruksi   Construction	1.649	2.082	2.611
- Perhotelan   Hospitality	183	214	808
- Lain-lain   Others	302	293	290
<b>II Tambahan   Addition</b>			
- Pendapatan Bunga   Interest Income	23	44	56
- Laba Penjualan Aset Tetap   Gain on Sale of Fixed Assets	0	1	0
- Lain-lain - Bersih   Others - Net	52	48	18
<b>Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan</b> Total Direct Economic Value Generated	<b>2.428</b>	<b>3.040</b>	<b>4.080</b>
<b>Nilai Ekonomi Langsung Didistribusikan</b> Direct Economic Value Distributed			
<b>I Beban Langsung   Direct Costs</b>	(1.836)	(2.312)	(2.915)
<b>II Beban Usaha   Operating Expenses</b>			
Penjualan   Selling Expenses	(23)	(29)	(71)
Umum dan Administrasi   General and Administrative Expenses	(432)	(484)	(626)
<b>III Beban Lainnya   Other Expenses</b>			
Administrasi Bank   Bank Charges	(4)	(3)	(10)
Kerugian Penurunan Nilai   For Impairment	(8)	(21)	(13)
Depresiasi Properti Investasi   Investment Properties Depreciation	(17)	(17)*	(16)
Lain-lain   Others	(2)	(0)	(7)
<b>IV Beban Keuangan   Financial Expenses</b>	(222)	(202)	(177)
<b>V Beban Pajak Penghasilan Final   Final Income Tax Expenses</b>	(57)	(76)	(87)
<b>VI Realisasi Penggunaan Dana TJSL   CSER Fund Utilization Realization</b>	(1,0)	(0,9)	(1,9)
<b>Jumlah Nilai Ekonomi Langsung Didistribusikan</b> Total Direct Economic Value Distributed	<b>(2.602)</b>	<b>(3.145)</b>	<b>(3.924)</b>
<b>Nilai Ekonomi Langsung yang Ditahan</b> Direct Economic Value Retained	<b>(174)</b>	<b>(105)</b>	<b>156</b>

Perseroan juga mulai meningkatkan kesadaran kepada tim manajemen risiko atas dampak perubahan iklim. Perseroan melakukan penilaian awal terhadap risiko iklim. Hasilnya menunjukkan bahwa risiko iklim sangat erat pada proses bisnis di sektor konstruksi dan properti. [201-2]

The Company has also raised the risk management team's awareness about the impacts of climate change. The Company has conducted a preliminary assessment of climate risk and the results revealed that climate risk is closely related to business processes in the construction and property sectors. [201-2]

Perseroan melakukan identifikasi pengaruh perubahan iklim dengan memetakan risiko transisi (termasuk *policy risk*, *technology risk*, *market risk*, dan *reputation risk*) serta *physical risk* ke dalam tiga bisnis pilar Perseroan.  
 The Company has identified the impacts of climate change by mapping transition risks (including *policy risk*, *technology risk*, *market risk*, and *reputation risk*) as well as *physical risk* into the Company's three business pillars.

**Risiko Dampak Perubahan Iklim [201-2]**  
 Climate Change Impact Risks



**Transition Risk – Standar Desain Building**  
Building Design Standard

Kebutuhan akan standar desain bangunan yang berkelanjutan akan mempengaruhi biaya pembangunan dan kebutuhan investasi teknologi. Namun, ada peluang di masa depan untuk menerapkan standar desain tersebut pada pembangunan properti Perseroan dan kesempatan menggunakan teknologi yang akan memberikan efisiensi di jangka panjang. Selain itu, Perseroan juga dapat menikmati penghematan biaya energi operasional dari properti hotel dan properti komersial lainnya jika sudah mengikuti standar desain yang memberikan energi efisiensi terbaik.  
 The need for sustainable building design standards will affect construction costs and technology investment requirements. However, there are opportunities in the future to apply these design standards to the Company's property developments and opportunities to use technology that will provide efficiencies in the long term. In addition, the Company can also enjoy savings in operational energy costs from hotel properties and other commercial properties if it follows design standards that provide the best energy efficiency.

Properti, Konstruksi, Perhotelan  
Property, Construction, Hospitality

**Transition Risk – Biaya Konstruksi**  
Construction Cost

Kebutuhan dan ekspektasi yang lebih tinggi pada efisiensi energi dan *green building* akan menghasilkan biaya konstruksi yang lebih tinggi karena dimasukkannya *green feature* dan penggunaan material berkelanjutan di pengembangan properti baru. Di lain pihak, Perseroan dapat memanfaatkan kesempatan pengembangan jasa konstruksi berkelanjutan untuk anak usaha konstruksi sebagai *value proposition* di pasar.  
 Higher demands and expectations on energy efficiency and green building will result in higher construction costs due to the inclusion of green features and the use of sustainable materials in new property developments. On the other hand, the Company can take advantage of the opportunity to develop sustainable construction services for its construction subsidiaries as a value proposition in the market.

Properti, Konstruksi  
Property, Construction

**Physical Risk – Banjir dan Bencana Alam Lainnya akibat Perubahan Iklim**  
Floods and Other Natural Disasters Caused by Climate Change

Risiko banjir dan bencana alam lainnya akan mengurangi atau menghilangkan nilai aset yang dimiliki Perseroan. Kerugian pendapatan juga merupakan risiko apabila terjadi disrupsi bisnis akibat bencana alam pada unit bisnis properti, konstruksi, dan perhotelan. Penutupan bandara atau kerusakan signifikan pada infrastruktur pendukung terdekat juga dapat menyebabkan hilangnya pendapatan berkepanjangan dari hilangnya hunian/pengunjung di hotel dan properti komersial lainnya.  
 The risk of flooding and other natural disasters will reduce or eliminate the value of the assets owned by the Company. Loss of income is also a risk in the event of business disruption due to natural disasters in the property, construction and hotel business units. Airport closures or significant damage to nearby supporting infrastructure can also result in prolonged loss of income from loss of occupancy/visitors at hotels and other commercial properties.

Properti, Konstruksi, Perhotelan  
Property, Construction, Hospitality

Selama tahun 2021, Perseroan menerima bantuan finansial dari pemerintah berupa dana hibah pariwisata (*tourism grant*) yang ditujukan untuk membantu industri pariwisata, termasuk industri perhotelan. Dana ini digunakan untuk membantu mempertahankan keberlanjutan Perseroan sebagai salah satu perusahaan pariwisata yang terkena imbas pandemi COVID-19 secara signifikan. Di sisi lain, Perseroan tetap menjalankan kewajibannya dalam membayar pajak dan turut berkontribusi dalam Pembangunan Daerah melalui Anak Usaha dan Unit Usaha Perseroan yang tersebar di beberapa daerah di Indonesia. [201-4]

Perseroan juga memberikan kesempatan kepada para pengusaha, pemasok lokal, dan karyawan yang berasal dari daerah sekitar untuk berpartisipasi dalam proses pengadaan barang dan jasa. Selama tahun 2021, 47,2% karyawan anak usaha SIH/BATIQA Hotels, 60% karyawan anak usaha Suryacipta, dan 27% karyawan dari anak usaha SAI merupakan karyawan lokal yang berasal dari daerah sekitar. Sebanyak 18% pemasok LXR juga merupakan pemasok lokal. Dengan demikian, karyawan lokal dan pemasok lokal merupakan pihak lokal yang terlibat dalam kegiatan Perseroan. [203-2][204-1]

In 2021, the Company received financial assistance from the government in the form of tourism grant aimed at assisting the tourism industry, including the hospitality industry. The aforementioned grant was used to help maintain the Company's sustainability as a tourism company that has been significantly affected by the COVID-19 pandemic. On the other hand, the Company continues to uphold its tax obligations and contribute to Regional Development through its Subsidiaries and Business Units spread across several regions in Indonesia. [201-4]

The Company also provides opportunities to entrepreneurs, local suppliers, and employees from surrounding areas to participate in the goods and services procurement process. In 2021, 47.2% of employees of subsidiary SIH/BATIQA Hotels, 60% of employees of subsidiary Suryacipta, and 27% of employees of subsidiary SAI were local employees originating from the surrounding areas. In addition, 18% of LXR's suppliers were also local. Therefore, local employees and local suppliers were local stakeholders involved in the Company's activities. [203-2][204-1]



Melia Bali Celebrate Earth Hour

## Kinerja Lingkungan Environmental Performance

### Mewujudkan *Green Building* Realizing Green Building

Perseroan mendukung pembangunan berkelanjutan dengan mewujudkan *green building* sebagai inisiatif pembangunan desain yang ramah lingkungan. Sertifikat yang telah diperoleh Unit Usaha Konstruksi antara lain *Greenship Associate* tahun 2017 dan *Greenship Professional* pada tahun 2018 dari Green Building Council Indonesia. Selain itu, Perseroan juga melakukan *Green Construction* terhadap sistem bangunan dan efisiensi penggunaan energi.

The Company supports sustainable development by realizing green building as an environmentally friendly design development initiative. Certificates that have been obtained by the Construction Business Unit include *Greenship Associate* in 2017 and *Greenship Professional* in 2018 from Green Building Council Indonesia. In addition, the Company also applies *Green Construction* on building systems and energy use efficiency.

Proyek kawasan industri Subang Smartpolitan juga berkontribusi dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Perseroan mengusung konsep 'Smart and Sustainable City' dengan menerapkan *green building* dan *smart environment system*, serta *water sensitive urban design*. Visi dan *masterplan* tersebut akan membuat Subang Smartpolitan menjadi *pioneer* kota yang berkelanjutan.

Selama tahun 2021, Perseroan telah mengalokasikan Rp2,9 miliar untuk biaya pengelolaan lingkungan hidup. Nilai ini berkurang dari tahun 2020 yang sebesar Rp3,3 miliar karena berkurangnya aktivitas sepanjang pandemi COVID-19. Biaya lingkungan ini sebagian besar digunakan untuk perawatan kebun dan tanaman; pengelolaan dan pembuangan sampah; program penghijauan; analisis kualitas udara, uji emisi, serta pengelolaan limbah.

Subang Smartpolitan industrial estate project also contributes to the Sustainable Development Goals (SDGs). The Company applies the 'Smart and Sustainable City' concept by implementing green building and smart environment system, as well as water sensitive urban design. The vision and master plan will establish Subang Smartpolitan as a sustainable city pioneer.

In 2021, the Company had allocated Rp2.9 billion for environmental management cost, went down from Rp3.3 billion in 2020 due to reduced activity during the COVID-19 pandemic. The environmental cost was mostly used for garden and plant maintenance; waste management and disposal; reforestation program; air quality analysis, emission testing, and waste treatment.



Pledge Renewable Energy Suryacipta

Perseroan melalui anak usahanya, yaitu Suryacipta, menjadi pengembang dan pengelola kawasan industri pertama dan satu-satunya yang menandatangani *Pledge Renewable Energy Commitment* pada acara Indonesia-German *Renewable Energy Day 2021*.

The Company through subsidiary Suryacipta is the first and only industrial estate developer and operator to sign the Renewable Energy Commitment Pledge at the Indonesia-German Renewable Energy Day 2021 event.

## Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap

### Roof-Mounted Solar Panel Installation

Pada tahun 2021, Suryacipta melakukan penandatanganan kesepakatan dengan PT Xurya Daya Indonesia (Xurya) yang merupakan *startup* energi terbarukan. Kolaborasi diawali dengan instalasi PLTS Atap pada infrastruktur dan utilitas di Suryacipta *City of Industry*, Karawang pada awal tahun 2022, dan akan ditingkatkan kapasitasnya selama 3 tahun ke depan. Instalasi ini akan dilakukan di beberapa area, yaitu area gedung perkantoran The Manor, area komersial The Promenade, area *Water Treatment Plant*, serta area Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Suryacipta.

Instalasi PLTS Atap dapat mengurangi biaya listrik dan mereduksi emisi gas karbon. Adanya "*Leading by Example*" melalui instalasi PLTS Atap juga diharapkan dapat menjadi cara untuk mendorong dan meyakinkan para *tenant* untuk beralih menggunakan energi bersih yang lebih ramah lingkungan. Hal ini juga sejalan dengan komitmen Suryacipta, yaitu untuk menciptakan kawasan industri yang menerapkan *smart system* dan *smart environment*, melalui pemanfaatan energi terbarukan berbasis tenaga surya.

Selain memberikan manfaat kepada para pelanggan dan *tenant* Suryacipta, instalasi PLTS Atap ini juga dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat dan lingkungan,

In 2021, Suryacipta signed an agreement with renewable energy startup PT Xurya Daya Indonesia (Xurya). The partnership was marked by the installation roof-mounted solar panels on infrastructure and utilities in Suryacipta *City of Industry*, Karawang in early 2022, the capacity of which will be increased over the next 3 years. The installation will be carried out in several areas, namely The Manor office building area, The Promenade commercial area, the *Water Treatment Plant* area, and the Suryacipta Vocational High School (SMK) area.

The roof-mounted solar panels are able to reduce both electricity costs and carbon emissions. The aforementioned installation is our way of leading by example as well as encouraging and convincing tenants to switch to clean and more environmentally friendly energy. This is also in line with Suryacipta's commitment to developing industrial estates boasting smart system and smart environment through the use of renewable energy based on solar power.

In addition to providing benefits to Suryacipta's customers and tenants, the roof-mounted solar panels can also contribute to society and the environment in line with the

sejalan dengan komitmen Perseroan 'Building a Better Indonesia'. Kerja sama ini juga merupakan bentuk dukungan kepada pemerintah dalam menciptakan pasar baru Energi Baru Terbarukan (EBT) melalui program *Renewable Energy Base Industry Development* (REBID) dan *Renewable Energy Base on Economic Development* (REBED).

Company's commitment to 'Building a Better Indonesia'. This partnership is also part of the Company's support for the government's efforts to create a new market for new and renewable energy through the Renewable Energy-Based Industry Development (REBID) and Renewable Energy Based on Economic Development (REBED) programs.

## Energi dan Emisi

### Energy and Emissions

Kegiatan operasional Perseroan membutuhkan berbagai energi, seperti listrik, petrol, solar, dan LPG, sehingga kegiatan ini juga menghasilkan emisi gas rumah kaca (GRK) cakupan 2 yang cukup besar. Maka dari itu, Perseroan perlu menjaga kelestarian lingkungan sekitarnya dengan melakukan pengelolaan energi dan pengurangan emisi. Upaya ini kami wujudkan, di antaranya dengan mengurangi konsumsi energi dan emisi, seperti penggantian lampu menjadi lampu LED dan penggunaan *solar panel*. [3-3]

The Company's operational activities require a variety of energy sources, such as electricity, petrol, diesel, and LPG, and produce a fairly large scope 2 greenhouse gas (GHG) emissions. Therefore, the Company needs to preserve the surrounding environment by managing energy and reducing emissions. To date, we have made various efforts to reduce energy consumption and emissions, such as by replacing conventional lights with LED lights and using solar panels. [3-3]

Salah satu unit usaha Perseroan, yaitu Hotel Melia Bali menerapkan *Environmental Management System* (EMS). Sistem tersebut meliputi *environmental and social sustainability policy*, pembentukan *green team*, serta *monitoring* pemakaian energi dan air setiap tahun yang telah disesuaikan dengan *benchmarking*. Komitmen yang tertuang dalam *environmental and social sustainability policy* untuk mengurangi dampak negatif, meliputi: [302-4][302-5][305-5][413-2]

One of the Company's business units, namely Melia Bali Hotel, has implemented Environmental Management System (EMS). The system includes environmental and social sustainability policies, the formation of a green team, as well as annual monitoring of energy and water usage that has been adjusted to benchmarking. The commitment is included in the environmental and social sustainability policy to reduce negative impacts, as follows: [302-4][302-5][305-5][413-2]

- Pengurangan emisi gas rumah kaca;
- Efisiensi, konservasi, dan manajemen energi; serta
- Minimalisasi, penggunaan kembali, dan daur ulang limbah.

- Reduction in greenhouse gas emissions;
- Energy efficiency, conservation, and management; and
- Waste minimization, reuse, and recycling.



Penghargaan Badan Usaha Terpatuh Bidang Gas Bumi - 2021  
Award for Compliant Business Entity in Natural Gas Sector - 2021

Selama tahun 2021, total konsumsi energi Perseroan yaitu sebesar 132.099 GJ yang berasal dari penggunaan energi listrik, petrol, solar, dan LPG. Dari penggunaan energi tersebut, Perseroan menghasilkan emisi GRK cakupan 2 sebesar 5.097,94 ton CO<sub>2</sub> eq. Hingga akhir tahun 2021, Perseroan belum melakukan perhitungan konsumsi energi di luar Perseroan dan emisi yang berasal dari pemakaian energi oleh pihak-pihak di luar kendali Perseroan. Perseroan juga belum melakukan perhitungan emisi zat perusak ozon (ODS) dan emisi signifikan lainnya (NOx, SOx). [302-1][302-2][305-1][305-3][305-6][305-7]

In 2021, the Company's total energy consumption amounted to 132,099 GJ derived from the use of electricity, petrol, diesel and LPG. From this energy use, the Company produced 5,097.94 tons of CO<sub>2</sub> eq GHG emissions. As of end of 2021, the Company had yet to calculate energy consumption outside the Company and emissions from energy use by parties outside the Company's control. In addition, the Company has yet to calculate ozone-depleting substances (ODS) emissions or other significant emissions (NOx, SOx). [302-1][302-2][305-1][305-3][305-6][305-7]

Konsumsi Energi dan Emisi yang Dihasilkan Perseroan [302-1][302-3][305-2][305-4] The Company's Energy Consumption and Emissions Produced					
Uraian Descriptions	Sumber Energi Energy Source	Satuan Unit	2021	2020	2019
Kantor Pusat dan Unit Usaha Head Office and Business Units	Listrik** Electricity	kWh	33.325.484	32.317.049*	46.983.124*
		GJ	119.971	116.341	169.139
	<b>Emisi yang Dihasilkan Emissions Produced</b>	<b>Ton CO<sub>2</sub> eq</b>	<b>4.289</b>	<b>4.159</b>	<b>6.047</b>
	Petrol	Liter	83.440	95.293*	125.937*
		GJ	2.921	3.336	4.409
	<b>Emisi yang Dihasilkan Emissions Produced</b>	<b>Ton CO<sub>2</sub> eq</b>	<b>202,76</b>	<b>231,56</b>	<b>306,03</b>
	Solar Diesel	Liter	75.770	81.104*	89.550*
		GJ	2.910	3.114	3.439
	<b>Emisi yang Dihasilkan Emissions Produced</b>	<b>Ton CO<sub>2</sub> eq</b>	<b>206,09</b>	<b>220,60</b>	<b>243,58</b>
	LPG	Liter	251.860	255.749*	632.317*
		GJ	6.297	6.394	15.808
	<b>Emisi yang Dihasilkan Emissions Produced</b>	<b>Ton CO<sub>2</sub> eq</b>	<b>400,09</b>	<b>406,27</b>	<b>1.004,48</b>
	<b>Jumlah Konsumsi Energi Total Energy Consumed</b>	<b>GJ</b>	<b>132.099</b>	<b>129.185</b>	<b>192.795</b>
	<b>Jumlah Emisi yang Dihasilkan Total Emissions Produced</b>	<b>Ton CO<sub>2</sub> eq</b>	<b>5.097,94</b>	<b>5.017,43</b>	<b>7.601,09</b>
<b>Jumlah Karyawan Total Employees</b>	<b>Orang People</b>	<b>2.441</b>	<b>2.533*</b>	<b>2.966*</b>	
<b>Intensitas Energi Energy Intensity</b>	<b>GJ/Orang GJ/People</b>	<b>54,12</b>	<b>51,00</b>	<b>65,00</b>	
<b>Intensitas Emisi Emission Intensity</b>	<b>Ton CO<sub>2</sub> eq /Orang Ton CO<sub>2</sub> eq /People</b>	<b>2,09</b>	<b>1,98</b>	<b>2,56</b>	

\* Penyajian kembali informasi [2-4]

\*\* Perhitungan energi listrik:

- Holding: hanya mencakup Tempo Scan Tower;
- Unit Hotel (GMJ, MBH, LXR, BATIQA): mencakup *public area* dan *guest*;
- SCS: tidak mencakup *tenant*;
- SLP: mencakup *tenant*;
- SEP: hanya mencakup *head office*;
- TCP: hanya mencakup Glodok Plaza.

\* Restatement [2-4]

\*\* Electricity calculation:

- Holding Company: only covers Tempo Scan Tower;
- Hospitality units (GMJ, MBH, LXR, BATIQA): includes public areas and guests;
- SCS: does not include tenants;
- SLP: includes tenants;
- SEP: only covers head office;
- TCP: only covers Glodok Plaza.

Perseroan dan unit usaha Perseroan mewujudkan komitmen untuk mengurangi konsumsi energi dan mengurangi emisi melalui berbagai inisiatif pengurangan utilitas yang dilakukan oleh seluruh unit usaha, di antaranya: [302-4][302-5][305-5]

- Penggantian *chiller* dari sistem pendingin udara menjadi sistem pendingin air;

The Company and its business units realize the commitment to reducing energy consumption and emissions through various utility reduction initiatives carried out by all business units, as follows: [302-4][302-5][305-5]

- Replaced air cooling system chiller with water cooling system chiller;

- Penggantian *cooling tower* serta menambah *heat pump* dan *heat plate exchanger*;
- Menggunakan sistem AC yang hemat energi dan ramah lingkungan dengan mengganti AC non-inverter ke AC inverter. Sistem ini dapat menurunkan konsumsi energi listrik sebesar 3% per unit AC;
- Penggantian *system booster pump* dari non-inverter ke inverter yang menurunkan 20% konsumsi energi listrik;
- Mengganti 800 unit *garden lamp* 23 watt dengan lampu LED 5 watt. Upaya ini berhasil mengurangi konsumsi energi listrik sebesar 3.024 kWh (78%); dan
- Mengganti seluruh *bathroom lamp* di kamar tamu (*guest room*) dengan lampu LED 5 watt. Upaya ini berhasil menurunkan konsumsi energi listrik sebesar 500 kWh (76%).

Dalam mendukung penerapan ramah lingkungan pada setiap sektor, Perseroan memanfaatkan *solar panel* pada *Wastewater Treatment Plant* (WWTP) Organica pada saat pengelolaan limbah. Sistem ini telah diintegrasikan dengan pasokan listrik PLN dan dipasang kWh meter ekspor-impor. Pemanfaatan *solar panel* ini mengurangi tagihan listrik dan kapasitas *solar panel* terpasang 20% dari daya listrik PLN yang tersambung ke WWTP-Organica. Perseroan juga secara berkala melakukan pengecekan parameter air limbah, udara ambien, emisi genset, serta melakukan pengecekan dan pencatatan pemakaian gas. Kami juga melakukan pelepasan dan pemasangan *Turbine Meter* dan *EVC Maintenance*, serta penggantian *cartridge gas filter* secara berkala sebagai upaya untuk menciptakan operasi yang lebih ramah lingkungan.

[305-5]

To support environmentally friendly movement in every sector, the Company utilizes solar panels at Organica Wastewater Treatment Plant (WWTP) during waste treatment. This system has been integrated with PLN electricity supply and an export-import kWh meter has been installed. The use of solar panels reduces electricity bills and the solar panels' installed capacity is 20% of PLN's electricity capacity connected to Organica WWTP. The Company also periodically examines the parameters of wastewater, ambient air, generator emissions, in addition to examining and recording gas usage. We also remove and install Turbine Meters and EVC Maintenance, and replace gas filter cartridges on a regular basis in an effort to create a more environmentally friendly operation. [305-5]

#### **Kawasan Industri Suryacipta sebagai Objek Vital Nasional Bidang Industri (OVNI)**

Kawasan Industri Suryacipta di Karawang telah mendapatkan status *Eco-Industrial Park* (EIP) dan mendapat nilai tertinggi dari 50 kawasan industri dari 8 negara berkembang lainnya. Pengembangan ini juga dilakukan seiring dengan ditetapkannya Suryacipta sebagai Objek Vital Nasional Bidang Industri (OVNI) oleh Kementerian Perindustrian (Kemendag) pada November 2021. Dengan penerapan EIP di Kawasan Industri Suryacipta, Perseroan dapat meningkatkan efisiensi biaya produksi, memudahkan perizinan, optimalisasi sumber daya, hingga peningkatan kualitas lingkungan hidup. Dengan demikian, manfaat tidak hanya akan dirasakan oleh *tenant*, tetapi juga oleh masyarakat sekitar. Pada tahun 2021, Suryacipta memperoleh anugerah Special INDI 4.0 Award kategori "*Smart Industrial Estate*" atas kontribusi positif terhadap percepatan implementasi program "*Making Indonesia 4.0*".

#### **Suryacipta Industrial Estate as National Vital Object in the Industrial Sector (OVNI)**

Suryacipta Industrial Estate in Karawang has received Eco-Industrial Park (EIP) status and received the highest score out of 50 industrial estates in 8 other developing countries. This development is also carried out in line with the designation of Suryacipta as a National Vital Object in the Industrial Sector (OVNI) by the Ministry of Industry in November 2021. Following the implementation of EIP in Suryacipta Industrial Estate, the Company can increase production cost efficiency, facilitate licensing, optimize resources, and environmental quality improvement. Therefore, the benefits will not only be felt by tenants, but also by the surrounding community. In 2021, Suryacipta received the Special INDI 4.0 Award in the "Smart Industrial Estate" category for its positive contribution to the acceleration of the implementation of the "Making Indonesia 4.0" program.

## Konsep Pintar dan Berkelanjutan Subang Smartpolitan Subang Smartpolitan's Smart and Sustainable Concept



Perseroan melalui anak usahanya, Suryacipta, sedang mempersiapkan kawasan baru yang terintegrasi bertajuk Subang Smartpolitan di Subang, Jawa Barat. Adapun fasilitas dan infrastruktur tersebut didesain dengan konsep *smart & sustainable* berbasis *Internet of Things* (IoT) dan menerapkan *Water Sensitive Urban Design* (WSUD).

Melalui *Water Sensitive Urban Design* (WSUD), kawasan dibangun dengan naturalisasi air dan koridor sungai sebaik mungkin dengan teknik *soil bioengineering*. Melalui WSUD ini, siklus hidrologi perkotaan akan terjaga dan meningkatkan keanekaragaman hayati di sekitar koridor sungai. Selain itu, area sekitar sungai menjadi ruang hijau yang sehat untuk dinikmati dan dimanfaatkan *tenant* dan residen.

The Company through subsidiary Suryacipta is currently preparing a new integrated area dubbed Subang Smartpolitan in Subang, West Java. The project's facilities and infrastructures are designed with smart & sustainable concept based on Internet of Things (IoT) enhanced with Water Sensitive Urban Design (WSUD) application.

With Water Sensitive Urban Design (WSUD), the area is built with the best possible naturalization of water and river corridors with soil bioengineering techniques. In addition, the urban hydrological cycle will be maintained and increase biodiversity around river corridors. Moreover, the area around the river becomes a healthy green space for tenants and residents to enjoy and use.

## Penggunaan Air

### Water Consumption

Kegiatan operasional Perseroan membutuhkan air yang signifikan, seperti untuk toilet dan kamar mandi, baik untuk di hotel, kantor dan *head office*, pergudangan, serta kawasan industri. Oleh karenanya, Perseroan memperhatikan sumber-sumber air yang digunakan agar terjaga ketersediaannya. Air yang digunakan bersumber dari air permukaan, air tanah, air yang diproduksi, dan air yang berasal dari pihak ketiga. Pengelolaan air dilakukan dengan prinsip 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*). Selain itu, di salah satu unit usaha juga dilakukan pengolahan air menggunakan *sewage treatment plan* (STP) dengan sistem roda berputar (*wheel*) untuk menghidupkan bakteri, sehingga menghasilkan air yang dapat dipakai kembali sesuai dengan standar. [3-3] [303-1][303-3]

The Company's operational activities require significant amount of water, such as for toilets and bathrooms, both for hotels, offices and head offices, warehousing, and industrial estates. Therefore, the Company pays close attention to its water sources in order to maintain the availability of water. The water is sourced from surface water, groundwater, produced water, and water from third parties. Water management is carried out with the 3R principle (*Reuse, Reduce, Recycle*). In addition, at one business unit, water treatment is also carried out using a sewage treatment plant (STP) with a wheel system to nurture bacteria to produce water that can be reused according to standards. [3-3] [303-1][303-3]



Upaya penghematan penggunaan air, di antaranya:

- Mengganti *toilet bowl* untuk 484 kamar tamu (*guest room*) yang menggunakan *flush toilet* dengan *dual flush toilet*.
- Melakukan perawatan *water treatment cooling tower* dan *condenser chiller-heat pump*.
- Melakukan perawatan alat pengolahan air laut menjadi air tawar (SWRO: *Sea Water Reverse Osmosis*).
- Memakai *variable speed pump* untuk mendistribusikan air ke area hotel.

Efforts to reduce water consumption include the following:

- Changed the toilet bowl for 484 guest rooms that use flush toilets with dual flush toilets.
- Performing maintenance on water treatment cooling tower and condenser chiller-heat pump.
- Performing maintenance on SWRO (Sea Water Reverse Osmosis) equipment to treat sea water into fresh water.
- Using variable speed pumps to distribute water to hotel areas.

### Penggunaan Air (m<sup>3</sup>) | Water Consumption (m<sup>3</sup>)

Sumber Air Water Source	Pengambilan Air** (303-3) Water Withdrawal			Konsumsi/Penggunaan Air*** (303-5) Water Consumption		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Air Permukaan Surface Water	5.372.181	5.033.316	5.851.043	5.372.620	5.048.018	5.927.290
Air Tanah Groundwater	127.933	107.087	171.270	128.730	108.528	180.531
Air yang Diproduksi Produced Water	-	-	-	89.611	103.368	241.303
Air yang Berasal dari Pihak Ketiga Water from Third Party	68.905	61.934	95.782	52.496	49.343	78.719
<b>Jumlah   Total</b>	<b>5.569.019</b>	<b>5.202.337</b>	<b>6.118.095</b>	<b>5.643.457</b>	<b>5.309.257*</b>	<b>6.427.843*</b>

\* Penyajian kembali informasi | Restatement [2-4]

\*\* Penghitungan pengambilan air mencakup: SAM, SIH, SCS (mencakup *tenant* seluruh kawasan), SLP, dan TCP

\*\* Calculation of water withdrawal includes: SAM, SIH, SCS (covering tenants throughout the area), SLP, and TCP

\*\*\* Penghitungan konsumsi air mencakup: MBH, SAM, SIH, SCS (mencakup *tenant* seluruh kawasan), SEP, dan TCP

\*\*\* The calculation of water consumption includes: MBH, SAM, SIH, SCS (covering tenants throughout the area), SEP, and TCP



Kegiatan tanam pohon di BATIQA Hotel Surabaya  
Tree planting activity at BATIQA Hotel Surabaya

### Pengelolaan Air Limbah (Efluen) [303-2] Wastewater (Effluent) Treatment

Sebagai upaya Perseroan dalam mendukung bisnis yang ramah lingkungan, efektif, dan efisien, penanganan dan pengelolaan air limbah (efluen) industri dalam Perseroan telah dilengkapi dengan fasilitas dan teknologi modern.

As part of the Company's efforts to support environmentally friendly, effective, and efficient businesses, the Company is equipped with modern facilities and technology to treat industrial effluent. To comply with the National Environmental

Untuk mematuhi Standar Lingkungan Nasional, salah satu anak usaha Perseroan, yaitu Suryacipta menerapkan praktik ramah lingkungan seperti *commissioning* instalasi pengolahan air limbah dengan memanfaatkan teknologi hijau Organica (Pabrik Pengolahan Air Limbah Organik) yang menggunakan bakteri *aerobic* seperti *protozoa* dan *rotifera*. Sementara, pada salah satu anak usaha Perseroan, yaitu TCP, pengelolaan air limbah dilakukan dengan menggunakan *Sewage Treatment Plan* (STP). Adapun hasil dari *water treatment* yang telah dipakai sebagian digunakan untuk menyiram tanaman dan sisanya dibuang ke saluran.

Selama tahun 2021, air limbah (efluen) yang dihasilkan Perseroan yaitu sebesar 4.601.712 m<sup>3</sup>, meningkat dibandingkan tahun 2020 yang sebesar 4.056.786 m<sup>3</sup>. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan aktivitas, baik aktivitas karyawan di kantor dan *tenant* seiring dengan pengurangan restriksi mobilitas dan peningkatan aktivitas bisnis oleh *tenant* di tahun 2021.

#### Air Limbah (Efluen) yang Dihasilkan (m<sup>3</sup>)\* [303-4] Wastewater (Effluent) Produced (m<sup>3</sup>)

Sumber Air Water Source	2021	2020	2019
Air Permukaan Surface Water	4.577.691	4.040.095	4.248.912
Air Tanah Groundwater	13.826	8.714	11.738
Air yang Diproduksi Produced Water	10.195	7.977	7.486
<b>Jumlah   Total</b>	<b>4.601.712</b>	<b>4.056.786</b>	<b>4.268.136</b>

\* Penghitungan air limbah (efluen) mencakup SIH (Jababeka, Karawang, Pekanbaru, Jayapura, Surabaya), SCS (mencakup *tenant* seluruh kawasan), SEP, dan TCP  
\* Calculation of wastewater (effluent) includes SIH (Jababeka, Karawang, Pekanbaru, Jayapura, Surabaya), SCS (covers tenants throughout the area), SEP, and TCP

Pabrik Pengolahan Air Limbah Organik (Organica) tahap 1 telah dibangun sejak September 2016 dan diresmikan pada November 2018. Pengembangan Organica tahap 1B yang selesai pada Juni 2020 telah menghasilkan total kapasitas 10.000 m<sup>3</sup>/hari. Dengan adanya WWTP Organica, Kawasan Industri Suryacipta berhasil mengurangi pencemaran sungai dan mendukung program Harum Citarum yang dilakukan oleh Kabupaten Karawang.

## Penggunaan Material Material Usage

Kualitas dan ketersediaan material produk juga sangat penting dalam operasional Perseroan, khususnya untuk anak usaha Perseroan, yaitu SCS dan TCP yang bergerak sektor properti. Adapun material yang digunakan untuk pembangunan properti berupa material tidak terbarukan, seperti aspal, sirtu, *limestone*, pasir, semen, besi, bata merah, baja ringan, batu *split*, batu kali, aluminium, genteng, marmer, dan kaca. Perseroan menggunakan material-material tersebut untuk proyek pembangunan, renovasi, dan *refurbishment* properti. [3-3]

Standards, the Company's subsidiary Suryacipta has implemented environmentally friendly practices such as commissioning Organica Organic Wastewater Treatment Plant green technology that uses aerobic bacteria such as protozoa and rotifers. Likewise, the Company's subsidiary TCP treats wastewater by using Sewage Treatment Plant (STP) to be used for watering plants and the rest is discharged into the canal.

In 2021, wastewater (effluent) produced by the Company amounted to 4,601,712 m<sup>3</sup>, went up compared to 4,056,786 m<sup>3</sup> in 2020. The increase was due to increased activities, both employee activities in the office and tenants along with relaxed mobility restrictions and increased business activities by tenants in 2021.

The construction of Phase 1 Organica Organic Wastewater Treatment Plant began in September 2016 and the plant was inaugurated in November 2018. The Organica Phase 1B development was completed in June 2020 with a total capacity of 10,000 m<sup>3</sup> per day. Equipped with Organica WWTP, Suryacipta Industrial Estate has successfully reduced river pollution and supports the Harum Citarum program implemented by Karawang Regency.

The quality and availability of product materials are also very important in the Company's operations, especially for the Company's subsidiaries SCS and TCP that are engaged in the property sector. The materials used for property development are non-renewable materials, such as asphalt, sandstone, limestone, sand, cement, iron, red brick, mild steel, split stone, river stone, aluminum, tile, marble, and glass. The Company uses these materials for property development, renovation and refurbishment projects. [3-3]

Hingga akhir 2021, sektor properti Perseroan, yaitu Suryacipta menggunakan 12.897,2 ton material, menurun signifikan dari tahun 2020 yang sebanyak 179.719,5 ton. Penurunan signifikan disebabkan karena pada tahun 2020, anak usaha sektor properti, yaitu TCP melakukan perencanaan pembelian material sampai selesainya proyek Edenhause. [301-1]

Kami juga menggunakan *varnish material water base, paper straw*, lampu LED, *toiletries kit* dengan material *biodegradable*, serta penggunaan kantong belanja untuk mengurangi sampah plastik. Selain itu, salah satu unit usaha Perseroan, yaitu Jumana Bali Ungasan Resort telah menggunakan produk ramah lingkungan dengan memanfaatkan kembali material. Perseroan memanfaatkan *wooden deck* yang digunakan untuk membuat tutup *manhole pump room*. Unit usaha SIH juga telah menggunakan plastik yang terbuat dari singkong untuk berbagai keperluan. [301-2]

## Pengelolaan Limbah

### Waste Treatment

Kegiatan operasional Perseroan dari kegiatan konstruksi, hotel, dan pembangunan atau pengelolaan properti menghasilkan limbah, baik limbah berbahaya dan beracun (B3) maupun non-B3. Adapun limbah B3 yang dihasilkan Perseroan berupa oli bekas, lampu bekas, baterai, tinta (*cartridge*) bekas, pecahan kaca, peralatan elektronik bekas, kemasan bekas (jerigen, botol *chemical*, kaleng cat, *thinner*, *greasing*), serta masker. Sementara, limbah non-B3 yang dihasilkan berupa sampah kering, sampah plastik, sampah basah, serta sampah kebun. [3-3]

Pengelolaan limbah Perseroan berbeda untuk setiap unit usahanya. Pada unit usaha Hotel Melia Bali, tidak dilakukan pengelolaan limbah di area hotel, tetapi dilakukan oleh pihak ketiga. Dari hasil pengelolaan tersebut, Perseroan akan menerima kompos sebanyak 2.000 kg setiap bulannya. Sementara untuk NRCA, pengelolaan dimulai dengan mengidentifikasi jenis limbah, kemudian memisahkan antara limbah B3 dan non-B3. Limbah non-B3, akan dibuang ke tempat yang telah ditentukan, sementara limbah B3 akan ditampung di penampungan sementara yang selanjutnya diserahkan kepada pihak ketiga. [306-1][306-2]



Proses Pengangkutan dan Pembuangan Limbah B3 oleh Vendor Biuteknika Prima  
B3 Waste Transport and Disposal Process by Vendor Biuteknika Prima

As of end of 2021, the Company's property subsidiary Suryacipta used 12,897.2 tons of material, a significant decrease from 179,719.5 tons in 2020. The significant decrease was due to the fact that in 2020, the Company's property subsidiary TCP was planning material purchases through the completion of the Edenhause project. [301-1]

We also use water-based varnish materials, paper straws, LED lights, toiletries kits with biodegradable materials, as well as shopping bags to reduce plastic waste. In addition, the Company's business unit Jumana Bali Ungasan Resort has used environmentally friendly products by reusing materials. The Company utilizes wooden decks to build the manhole pump room cover. The business unit SIH has also used plastic made from cassava for various purposes. [301-2]

The Company's operations that include construction, hotel, and property development or management produce hazardous and toxic (B3) waste and non-B3 waste. The B3 waste produced by the Company consists of used oil, used lamps, batteries, used ink (cartridges), broken glass, used electronic equipment, used packaging (jerricans, chemical bottles, paint cans, thinner, greasing), and masks. Non-B3 waste consists of dry waste, plastic waste, wet waste, and garden waste. [3-3]

The Company's waste management varies for each business unit. At business unit Melia Bali Hotel, waste treatment is not carried out in the hotel area, but by a third party. From the aforementioned treatment, the Company receives 2,000 kg of compost every month. For NRCA, treatment begins by identifying the type of waste, then separating B3 and non-B3 waste. Non-B3 waste will be disposed of in a designated place, whereas B3 waste will be accommodated in a temporary shelter to be handed over to a third party. [306-1][306-2]

**Total Limbah yang Dihasilkan (Ton) [306-3]**  
**Total Waste Produced (Tons)**

Jenis Limbah Type of Waste	2021	2020	2019
Limbah B3 B3 Waste	14,5	3,0	2,4
Limbah Non-B3 Non-B3 Waste	403,2	286,6	746,3
Jumlah Limbah yang Dihasilkan Total Waste Produced	<b>417,7</b>	<b>289,6</b>	<b>748,7</b>

**Keanekaragaman Hayati**

Biodiversity

Salah satu unit usaha Perseroan, yaitu Jumana Bali Ungasan Resort, terus berusaha menjaga keanekaragaman hayati untuk kelestarian lingkungan. Perusahaan tetap mempertahankan jenis-jenis pohon tradisional yang biasa digunakan untuk upacara adat seperti Beringin, Bunut, Ancak, Plendo, dan Pandan Bali.

The Company's business unit Jumana Bali Ungasan Resort strives to continuously maintain biodiversity for environmental sustainability. The Company still maintains traditional tree species commonly used for traditional ceremonies such as Banyan, Bunut, Ancak, Plendo, and Balinese Pandan.



SEP melakukan pemberdayaan keanekaragaman hayati  
 SEP empowers biodiversity

**Kinerja Sosial**

Social Performance

**Harmoni bersama Insan Perseroan [2-7]**

Harmony with the Company's Employees

Karyawan merupakan aset penting untuk menyediakan produk terbaik dan layanan kepada pelanggan. Hubungan yang harmoni dengan karyawan juga merupakan hal mutlak dalam menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif. Meskipun sifat bisnis Perseroan dalam bidang konstruksi dan pengembangan properti memiliki proporsi

The Company fully realizes that employees are an important asset to provide the best products and services to our customers. Harmonious relationship with employees is also a vital necessity in creating a comfortable and positive work environment. Even though the nature of the Company's business in the construction and property development

yang lebih besar untuk karyawan laki-laki, kami selalu memberikan kesempatan yang setara untuk menjaga keragaman gender. Keberagaman dan kesetaraan ini sesuai dengan pilar strategi Insan (*Looking after People*) sebagai sarana penciptaan hubungan yang harmoni antar sesama insan Perseroan. [3-3]

Perseroan memberlakukan sistem remunerasi berdasarkan tingkat jabatan, kompetensi, serta pendidikan. Tidak ada perbedaan remunerasi karena alasan diskriminasi. Rekrutmen karyawan juga dilakukan tanpa membedakan gender, suku, agama, golongan, usia, serta pilihan politik. Pemberian upah/gaji karyawan juga disesuaikan dengan ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) yang ditetapkan pemerintah serta menyediakan program kesejahteraan seperti tunjangan dan bonus. [2-19][2-20][401-2]

Perseroan juga memberikan program pensiun kepada karyawannya. Perseroan mendaftarkan karyawan di BPJS Ketenagakerjaan dan mencadangkan dana bila terdapat karyawan pensiun/PHK sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga memastikan adanya perlakuan yang setara kepada seluruh karyawan serta tidak adanya pekerja anak dan tenaga kerja paksa. Peraturan mengenai tenaga kerja ini diatur dalam Peraturan Perusahaan (PP) dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). [2-30][201-3][401-2]

Sampai dengan akhir tahun 2021, Perseroan tidak memiliki pekerja bukan karyawan, serta mempekerjakan 2.441 karyawan, yang terdiri dari 1.944 (80%) karyawan laki-laki dan 497 (20%) karyawan perempuan. Selain itu, jumlah karyawan dengan posisi manajemen (Senior Manager ke atas) adalah 385, di mana 278 adalah laki-laki (72%) dan 107 adalah wanita (28%). Secara umum, sifat bisnis Perseroan, yaitu konstruksi dan pengembangan properti, memiliki proporsi karyawan laki-laki yang lebih besar. Terlepas dari tantangan ini, Perseroan berusaha untuk mencapai keberagaman gender sebaik mungkin. [2-8]

sector has a greater proportion of male employees, we consistently provide equal opportunities to maintain gender diversity. This diversity and equality are in accordance with the People pillar (*Looking after People*) strategy as a means of creating harmonious relationships among the Company's employees. [3-3]

The Company applies a remuneration system based on position, competence, and education. There is no difference in remuneration due to discrimination. Employee recruitment is also carried out without discrimination based on gender, ethnicity, religion, class, age, and political choices. Provision of wages/salaries for employees is also adjusted to the provisions of the Regional Minimum Wage (UMR) set by the government and the Company implements welfare programs such as allowances and bonuses. [2-19][2-20][401-2]

The Company also implements pension program for employees. The Company registers employees at BPJS Ketenagakerjaan and allocates reserve funds for retirements/layoffs in accordance with applicable laws and regulations. The Company also ensures equal treatment to all employees and ensures that there is no child labor and forced labor. This labor regulation is regulated by Corporate Regulations (PP) and Collective Labor Agreements (CLA). [2-30][201-3][401-2]

The Company doesn't have workers who are not employees, and employs a total of 2,441 employees, 1,944 of whom are male (80%) and 497 are female (20%). The number of employees in managerial positions (Senior Manager and above) is 385, 278 of whom are male (72%) and 107 are female (28%). In general, the nature of the Company's business, namely construction and property development, has a larger proportion of male employees. Despite these challenges, the Company strives to achieve the best possible gender diversity. [2-8]

**Komposisi Karyawan Perseroan**  
**Company Employees' Composition**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition by Gender			
Jenis Kelamin   Gender	2021	2020	2019
Laki-laki   Male	1.944	2.040	2.296
Perempuan   Female	497	493	670
<b>Jumlah   Total</b>	<b>2.441</b>	<b>2.533*</b>	<b>2.966*</b>

\*Penyajian kembali informasi | Restatement [2-4]

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan Employee Composition by Position						
Jabatan Position	2021		2020		2019	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Direktur/Setara Direktur Director/Director Equivalent	75	6	67	2	67	2
General Manager/Senior Manager	203	101	219	93	232	102
Supervisor	402	104	403	120	472	147
Tenaga Profesional Professional	1.264	286	1.351	278	1.525	419
<b>Jumlah   Total</b>	<b>1.944</b>	<b>497</b>	<b>2.040</b>	<b>493</b>	<b>2.296</b>	<b>670</b>

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia Employee Composition by Age Group						
Kelompok Usia (Tahun) Age Group (Years)	2021		2020		2019	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
> 55	133	11	137	12	145	15
45 - 55	694	138	720	149	783	158
35 - 44	592	142	626	118	682	157
25 - 34	453	172	478	172	535	234
17 - 24	72	34	79	42	151	106
<b>Jumlah   Total</b>	<b>1.944</b>	<b>497</b>	<b>2.040</b>	<b>493</b>	<b>2.296</b>	<b>670</b>

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition by Education Level						
Tingkat Pendidikan Education Level	2021		2020		2019	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
S2 Postgraduate Degree	37	14	31	8	32	8
S1 Bachelor's Degree	408	167	468	154	451	219
Diploma Associate Degree	312	139	332	148	425	209
Non-Akademik/SLTA Non-academic/High School	1.187	177	1.209	183	1.388	234
<b>Jumlah   Total</b>	<b>1.944</b>	<b>497</b>	<b>2.040</b>	<b>493</b>	<b>2.296</b>	<b>670</b>

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan Employee Composition by Employment Status						
Status Ketenagakerjaan Employment Status	2021		2020		2019	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Tetap Permanent	1.539	394	1.637	382	1.733	455
Tidak Tetap Contract	405	103	403	111	563	215
<b>Jumlah   Total</b>	<b>1.944</b>	<b>497</b>	<b>2.040</b>	<b>493</b>	<b>2.296</b>	<b>670</b>

Pada tahun 2021, Perseroan merekrut 121 karyawan baru, terdiri dari 33 karyawan perempuan (27%) dan 88 karyawan laki-laki (73%). Sementara itu, tercatat tingkat perputaran karyawan (*turnover*) sebesar 9,2% untuk karyawan laki-laki dan 5,9% untuk karyawan perempuan. Perseroan juga memberikan hak cuti melahirkan (*parental leave*) bagi karyawannya sebagaimana diatur dalam Peraturan Perseroan. **[401-1][401-3]**

In 2021, the Company recruited 121 new employees, consisting of 33 female employees (27%) and 88 male employees (73%). The employee turnover rate was 9.2% for male employees and 5.9% for female employees. The Company also provides parental leave for its employees as regulated in the Corporate Regulations. **[401-1][401-3]**

Tingkat Perputaran Karyawan ( <i>Turnover</i> ) <b>[401-1]</b> Employee Turnover Rate				
Uraian Description	2021		2020	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Karyawan Masuk Employee Joining	88	33	62	27
Karyawan Keluar Employee Leaving	184	29	318	204
Rasio Perputaran Karyawan ( <i>Turnover</i> ) Turnover Rate	9,2%	5,9%	14,7%	35,1%

Karyawan Baru Berdasarkan Usia New Employee by Age				
Kelompok Usia Age Group	2021		2020	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
< 30 Tahun   Years	42	17	27	16
30 - 50 Tahun   Years	43	16	30	10
> 50 Tahun   Years	3	0	5	1
<b>Jumlah   Total</b>	<b>88</b>	<b>33</b>	<b>62</b>	<b>27</b>

## Pengembangan Kompetensi Insan Perseroan Employees' Competency Development

Perseroan mengembangkan kompetensi para insannya melalui berbagai program pelatihan yang dipetakan berdasarkan kebutuhan. Secara khusus, Tim HRD bertanggung jawab terhadap perencanaan serta pengelolaan dampak pendidikan dan pelatihan, serta melaporkan kinerja SDM kepada Presiden Direktur. Program pendidikan dan pelatihan yang telah direncanakan akan dievaluasi secara berkala dengan merujuk pada Kamus Kompetensi yang disusun dan disetujui pada tahun 2020, serta Kurikulum *Training* yang disusun dan disetujui pada tahun 2021. Selain itu secara berkala, Perseroan juga menjalankan tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier kepada karyawannya. **[3-3]**

The Company develops employees' competence through various training programs that are mapped based on needs. In particular, the HRD Team is responsible for planning and managing the impact of education and training, as well as reporting HR performance to the President Director. The education and training programs that have been planned will be evaluated periodically by referring to the Competency Dictionary prepared and approved in 2020, as well as the Training Curriculum that was prepared and approved in 2021. In addition, the Company regularly reviews employees' performance and career development. **[3-3]**

## Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin dan Pengembangan Karir [404-3]

Employees Receiving Regular Reviews and Career Development

Kategori Karyawan Employee Category	2021				2020				2019			
	Laki-laki Male	%	Perempuan Female	%	Laki-laki Male	%	Perempuan Female	%	Laki-laki Male	%	Perempuan Female	%
Tetap Permanent	106	6,9	26	6,6	110	6,7	24	6,3	974	56,2	293	64,4
Tidak Tetap Contract	171	42,2	44	42,7	176	43,7	54	48,6	251	44,6	162	75,3

Pada tahun 2021, Perseroan mengadakan kegiatan pelatihan kompetensi SDM melalui 2.691 program dengan total waktu sebanyak 15.032 jam. Topik pelatihan yang dilakukan, di antaranya orientasi karyawan, *training management*, standar prosedur operasional, komunikasi efektif, sistem komputer, merek dagang, serta *training soft skill* lainnya yang mengacu pada Kurikulum *Training*. [404-1][404-2]

In 2021, the Company held HR competency training activities through 2,691 programs with a total time of 15,032 hours. The topics of the training included employee orientation, management training, standard operating procedures, effective communication, computer systems, trademarks, and other soft skills training that refers to the Training Curriculum. [404-1][404-2]

## Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pekerja [404-1]

Employee Training and Capacity Development

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Jam Hours	15.032	11.250*	16.015*
Jumlah Peserta Pelatihan Total Training Participants	Orang People	19.547	17.133	27.984
Jumlah Program Pelatihan Total Training Programs	Program Programs	2.691	2.967	3.805
Rata-rata Jam Pelatihan Average Training Hours	Jam/Tahun/Karyawan Hours/Year/Employee	6,2	4,4*	5,4*

\*Penyajian kembali informasi | Restatement [2-4]

## Jumlah Jam Pelatihan Perseroan Tahun 2021 (Jam) [404-1]

Number of Company Training Hours in 2021 (Hours)

Kategori Karyawan Employee Category	2021		2020		2019	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Tetap Permanent	1.910	1.291	1.715	793	3.368	1.514
Tidak Tetap Contract	8.673	3.158	5.888	2.854	7.744	3.389
<b>Jumlah   Total</b>	<b>15.032</b>		<b>11.250*</b>		<b>16.015*</b>	

## Rata-rata Jam Pelatihan Perseroan Tahun 2021 (Jam/Tahun/Karyawan) [404-1]

Number of Company Training Hours in 2021 (Hours/Year/Employee)

Kategori Karyawan Employee Category	2021		2020		2019	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Tetap Permanent	1,2	3,3	1,0	2,1	1,9	3,3
Tidak Tetap Contract	21,4	30,7	14,6	25,7	13,8	15,8



Untuk meningkatkan kompetensi terkait pemahaman kinerja keberlanjutan, selama tahun 2021, Perseroan mengikuti berbagai pelatihan, di antaranya:

1. **Head of Corporate Planning & Risk Management** mengikuti pelatihan *Sustainability Learning Series*, GRI Standard 2021, *ESG Risk Ratings in APAC - Supporting the Corporate Sustainability Journey*.
2. **Corporate Secretary Division** mengikuti pelatihan terkait perubahan iklim dan *ESG Capital Market Summit 2021*.
3. **Head of Investor Relations & Corporate Communications** mengikuti pelatihan webinar "*Easier Capital Raising with Green & Sustainable Labelling*" oleh United Nations Development Programme Indonesia, serta Asia Pacific Sustainability Conference Investor Relations Forum dan Asia Pacific Sustainability Conference 2021 oleh Goldman Sachs.

To improve competence related to understanding sustainability performance, in 2021 the Company participated in various trainings, as follows:

1. **Head of Corporate Planning & Risk Management** participated in the Sustainability Learning Series training, GRI Standard 2021, *ESG Risk Ratings in APAC - Supporting the Corporate Sustainability Journey*.
2. **Corporate Secretary Division** participated in training related to climate change and the 2021 ESG Capital Market Summit..
3. **Head of Investor Relations & Corporate Communications** participated in the "Easier Capital Raising with Green & Sustainable Labeling" webinar training by the United Nations Development Programme Indonesia, as well as the Asia Pacific Sustainability Conference Investor Relations Forum and the Asia Pacific Sustainability Conference 2021 by Goldman Sachs.

## Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Insan Perseroan

Employees' Occupational Health and Safety (OHS)

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) menjadi prioritas utama dalam bekerja. Seluruh kegiatan operasional Perseroan mengacu pada Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang wajib dipatuhi dan mencakup seluruh insan Perseroan, serta kebijakan/prosedur terkait Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan Kerja (*Health, Safety, Environment/HSE*). [3-3][403-1][403-8]

Occupational health and safety (OHS) is a top priority at work. All of the Company's operational activities refer to the Occupational Safety and Health Management System (OSHMS) that must be observed by all employees, as well as policies/procedures related to Health, Safety and Work Environment (Health, Safety, Environment/HSE). [3-3][403-1][403-8]



Karyawan melakukan upaya peningkatan K3  
Employees make efforts to improve K3

Dalam memantau aktivitas pengelolaan dampak kesehatan dan keselamatan kerja pada anak usaha, dilakukan audit SMK3 secara internal dan eksternal setiap satu tahun sekali. Hasil audit digunakan sebagai dasar tindak lanjut peningkatan kinerja. Sistem kesehatan dan keselamatan kerja juga dilakukan melalui: **[403-1]**

- Penerapan ISO 45001:2018 dan ISO 14001:2015.
- Penerapan SMMK3L dan Program 5R.
- Penyusunan *job description* berdasarkan aspek K3L untuk setiap jabatan hotel.
- Pemantauan dan pengukuran kualitas udara, air limbah, dan kebisingan rutin setiap 6 bulan sekali.
- Pelaporan UKL-UPL ke Dinas Lingkungan Hidup dan pelaporan K3 ke Dinas Tenaga Kerja secara rutin.
- Melaksanakan program inspeksi peralatan keadaan darurat setiap sebulan sekali serta fasilitas instalasi penunjang.
- Pelaksanaan *Medical Check Up* bagi para karyawan sebelum bekerja.

Untuk mencegah bahaya yang terjadi di seluruh sektor, Perseroan melakukan identifikasi bahaya terhadap keselamatan kerja, inspeksi tempat kerja secara langsung untuk menemukan potensi bahaya, serta melakukan investigasi pada setiap insiden yang terjadi. Identifikasi bahaya yang dapat terjadi di lingkungan kerja dilakukan melalui pembuatan prosedur Identifikasi Aspek Bahaya K3 serta Penilaian Dampak Lingkungan dan Risiko K3. Adapun pekerjaan yang berisiko tinggi beserta pengelolaannya, di antaranya: **[403-2][403-7]**

To monitor the occupational health and safety impact management at subsidiaries, an internal and external OSHMS audit is conducted once a year. The audit results are used as the basis for follow-up performance improvement. The occupational health and safety system is also carried out through following initiatives: **[403-1]**

- Implementation of ISO 45001:2018 and ISO 14001:2015.
- Implementation of SMMK3L and 5R Program.
- Preparation of job descriptions based on OSH aspects for each hotel position.
- Regular monitoring and measurement of air quality, wastewater, and noise every 6 months.
- UKL-UPL reporting to the Environment Agency and OSH reporting to the Manpower Office on a regular basis.
- Monthly inspection of emergency equipment and supporting installation facilities.
- Medical Check Up for employees before work.

To prevent hazards that occur in all sectors, the Company identifies occupational safety hazards, directly inspects the workplace to find potential hazards, and conducts investigations into every incident. Identification of potential work environment hazards is carried out through the establishment of procedures for Identification of OSH Hazard Aspects and Assessment of Environmental Impacts and OHS Risks. The high-risk jobs and their management are as follows: **[403-2][403-7]**

Jenis Pekerjaan Type of Work	Risiko yang Ditimbulkan Type of Risk	Upaya dan Tindak Lanjut Mitigation and Follow Up
<b>Konstruksi   Construction</b>		
Bekerja pada Ketinggian Working at Height	Terjatuh Fall	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memakai <i>safety body harness</i></li> <li>- Penyediaan alat pengaman</li> <li>- Wearing a safety body harness</li> <li>- Provision of safety equipment</li> </ul>
Mengangkat Barang dengan Tower Crane (TC) Lifting Goods with Tower Crane (TC)	Material terjatuh Fallen materials	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memastikan pengoperasian TC telah menggunakan metode yang benar</li> <li>- Mengamankan area <i>swing boom</i></li> <li>- Ensure that TC operations have used the correct method</li> <li>- Securing the swing boom area</li> </ul>
Pekerjaan di Area Panas Work in High Temperature Area	Terjadinya kebakaran Fire	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghindari area dengan material yang mudah terbakar</li> <li>- Proteksi bunga api</li> <li>- Pemasangan APAR</li> <li>- Penggunaan APD saat pengerjaan</li> <li>- Avoid areas with flammable materials</li> <li>- Spark protection</li> <li>- Fire extinguisher installation</li> <li>- Use of PPE when working</li> </ul>
<b>Perhotelan   Hospitality</b>		
Pengoperasian Gondola Gondola Operation	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Wire rope</i> putus atau tidak menggunakan <i>safety net</i></li> <li>- Terjatuh</li> <li>- <i>Wire rope</i> is broken or not using a safety net</li> <li>- Fall</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjalankan SOP</li> <li>- <i>Service</i> rutin mesin gondola</li> <li>- Menyediakan perlengkapan APD</li> <li>- Implementing SOP</li> <li>- Regular maintenance of gondola machine</li> <li>- Provide PPE equipment</li> </ul>
Pengecatan Gedung dan Pembersihan Kaca Luar Kamar Building Painting and Outdoor Glass Cleaning	Terjatuh Fall	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memilih vendor yang sudah menerapkan K3 dengan baik untuk melakukan pengerjaan</li> <li>- Choose vendors that has implemented OHS well to carry out the work</li> </ul>

Jenis Pekerjaan Type of Work	Risiko yang Ditimbulkan Type of Risk	Upaya dan Tindak Lanjut Mitigation and Follow Up
Perbaikan ( <i>Service</i> ) Lift Lift Service	Kemungkinan sistem <i>lift</i> gagal sehingga menyebabkan kecelakaan The possibility of the elevator system failing causing an accident	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendampingan perbaikan oleh vendor/pihak ketiga</li> <li>- Penggantian tali seling secara berkala</li> <li>- Repair assistance by vendors/third parties</li> <li>- Replace the alternating rope regularly</li> </ul>
<b>Properti   Property</b>		
Pemeliharaan ( <i>Maintenance</i> ) Valve Box Valve Box Maintenance	Kebakaran karena kebocoran gas Fire due to gas leak	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Safety briefing</i> sebelum memulai pekerjaan</li> <li>- Pemeriksaan ada tidaknya kebocoran gas menggunakan <i>gas detector</i></li> <li>- Safety briefing before work</li> <li>- Check for gas leaks using a gas detector</li> </ul>
Pengambilan Contoh Gas Bumi Natural Gas Sampling	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terpapar gas</li> <li>- Kebakaran karena kebocoran gas</li> <li>- Gas exposure</li> <li>- Fire due to gas leak</li> </ul>	Memberikan pelatihan bersertifikasi terkait pengerjaan pengambilan contoh gas bumi Provide certified training related to natural gas sampling
Pelepasan dan Pemasangan Turbin Meter di Metering Dismounting and Installing Turbine Meters in Metering	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kebakaran karena kebocoran gas</li> <li>- Terjepit <i>flange to flange</i> turbin</li> <li>- Terpapar gas</li> <li>- Fire due to gas leak</li> <li>- Pinched by turbine flange to flange</li> <li>- Gas exposure</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Safety briefing</i> sebelum memulai pengerjaan</li> <li>- Pemeriksaan kebocoran gas menggunakan <i>gas detector</i></li> <li>- Safety briefing before work</li> <li>- Check for gas leaks using a gas detector</li> </ul>

Perseroan juga telah memiliki panitia K3 yang terdiri dari karyawan-karyawan yang ditunjuk berdasarkan keterampilan dan kompetensi kepemimpinan, yaitu Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). P2K3 menjadi wadah kerja sama antara unsur pengusaha dengan karyawan dalam penerapan K3. Melalui P2K3, Perseroan dapat memastikan kembali kualitas K3 dengan memberikan pelatihan sesuai kebutuhan dan melakukan evaluasi agar dapat dikembangkan saat menyusun sistem manajemen K3, sehingga dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada. [403-4]

Upaya lainnya yaitu dengan penyediaan alat pelindung diri, penyediaan APAR dan kotak P3K, pemberian vitamin dan masker, pengikutsertaan BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan (wajib), asuransi dari pihak ketiga (tidak wajib), pemberian informasi tentang kesehatan kerja, pengarahan mengenai pentingnya vaksin, *medical check-up*, serta *in-house* klinik dengan dokter dan perawat yang bersiaga selama 24 jam. Perseroan melaksanakan kegiatan olahraga bersama melalui pembentukan tim futsal, tim voli, dan tim basket, serta menyediakan sarana olahraga di unit usaha. [403-3][403-6]

Perseroan juga berupaya untuk menghindari dampak negatif K3 dengan menerapkan prinsip *precautionary*. Dalam setiap perencanaan proyek, faktor keselamatan dan kesehatan kerja selalu menjadi pertimbangan. Suatu proyek dapat dijalankan setelah melalui serangkaian prosedur yang dipersyaratkan dan juga telah memperoleh semua izin yang terkait.

Perseroan juga memberikan pelatihan K3 kepada karyawan secara rutin dan terjadwal. Pelatihan diberikan sesuai dengan kebutuhan karyawan, baik secara umum maupun berdasarkan jabatan karyawan masing-masing. Pelatihan K3

The Company is also equipped with Occupational Health and Safety Advisory Committee (OHSAC) consisting of employees who are appointed based on leadership skills and competencies. OHSAC is a forum for cooperation between the Company and employees with regard to OHS implementation. Through OHSAC, the Company can reassure OHS quality by providing training as needed and conducting evaluations to be developed when preparing an OHS management system that can be adapted to existing situations and conditions. [403-4]

Other efforts include providing personal protective equipment, providing fire extinguishers and first aid kits, providing vitamins and masks, participating in BPJS Health and BPJS Employment (mandatory), insurance from third parties (not mandatory), providing information on occupational health, briefing on the importance of vaccines, medical check-ups, as well as *in-house* clinics with doctors and nurses on standby 24 hours. The Company carries out joint sports activities through the formation of a futsal team, volleyball team, and basketball team, and provides sports facilities in business units. [403-3][403-6]

The Company also strives to avoid the negative impact of OHS by applying the precautionary principle. In every project planning, occupational safety and health factors are always considered. A project can be executed after going through a series of required procedures and also having obtained all the relevant permits.

The Company also provides OHS training to employees on a regular and scheduled basis. Training is provided according to the needs of employees, both in general and based on the position of each employee. The OHS training includes the

yang diberikan meliputi: **[403-5]**

- Pemadaman Kebakaran
- Pelatihan Menghadapi Kebakaran
- Pertolongan Pertama pada Kecelakaan
- Bantuan Hidup Dasar
- Keamanan Siber
- Identifikasi Tanda-tanda Perdagangan Manusia
- Sistem Standar Keselamatan Kerja
- Prosedur Kedaruratan

Untuk meningkatkan kualitas kesehatan, keselamatan, dan lingkungan kerja, pada tahun 2021, Perseroan telah melakukan berbagai upaya, di antaranya: **[403-6][403-7]**

- Pemantauan dan pengukuran bahaya kebisingan, pencemaran udara, dan pencemaran lingkungan sesuai dengan ambang batas;
- Perawatan genset, kubikel, trafo, *diesel pump*, *dock leveler*, *rolling door*, serta *scissor lift*, kotak P3K, pompa banjir, dan lain sebagainya;
- Instalasi *body thermal scanner* di properti Perseroan;
- Pemasangan standar operasi prosedur saat bahaya kebakaran, gempa bumi, tsunami, dan ancaman bom;
- Pemasangan rambu-rambu, poster, informasi terkait COVID-19, serta penerapan *safety campaign* di beberapa tempat yang berisiko guna meningkatkan kepedulian K3L.

Meskipun Perseroan telah berusaha semaksimal mungkin, pada tahun 2021 terdapat 51 kasus kecelakaan kerja, yang terdiri dari 42 kasus kecelakaan kategori ringan serta 9 kasus kecelakaan kategori sedang dan berat. Namun demikian, tidak adanya kecelakaan kategori fatal yang terjadi. **[403-9]**

### Tingkat Kecelakaan Kerja **[403-9]**

Occupational Accident Rate

Kategori Category	2021				2020*	2019*
	Karyawan Tetap Permanent Employee		Karyawan Tidak Tetap Contract Employee			
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female		
Ringan Minor	28	3	11	0	15	29
Sedang dan Berat Moderate and Major	7	1	1	0	13	19
Fatal	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah Total</b>	<b>35</b>	<b>4</b>	<b>12</b>	<b>0</b>	<b>28</b>	<b>48</b>
	<b>39</b>		<b>12</b>			

\*Penyajian kembali informasi | Restatement **[2-4]**

### Upaya Mengatasi Pandemi COVID-19

Perseroan menyadari betapa pentingnya mengatasi tantangan kesehatan selama pandemi COVID-19. Oleh karenanya, Perseroan telah membentuk Satuan Tugas (Satgas) COVID-19 di lingkungan kerja dan mendorong

following: **[403-5]**

- Fire Safety Training
- Fire Drill
- First Aid Training
- Basic Life Support Training
- Cyber Security
- Preventing Human Trafficking Training
- Standard Safe System of Work Training
- Emergency Procedures Training

To improve the quality of occupational health, safety and environment, in 2021, the Company conducted the following efforts: **[403-6][403-7]**

- Monitored and measured the dangers of noise, air pollution, and environmental pollution in accordance with the threshold;
- Maintained generator sets, cubicles, transformers, diesel pumps, dock levelers, rolling doors, and scissor lifts, first aid kits, flood pumps, and so on;
- Installed body thermal scanners on the Company's property;
- Installed standard operating procedures in the event of fire, earthquake, tsunami, and bomb threats; and
- Installed signs, posters, information related to COVID-19, and ran safety campaigns in several vulnerable places to increase OHSE awareness.

Despite the Company's best efforts, in 2021 there were 51 occupational accidents consisting of 42 minor accidents and 9 moderate and severe accidents. However, there were no fatal accidents. **[403-9]**

### COVID-19 Pandemic Mitigation Efforts

The Company realizes how important it is to overcome health challenges during the COVID-19 pandemic. Therefore, the Company has formed COVID-19 Task Force in the work environment and encourages 99% of the Company's

99% karyawan Perseroan untuk memperoleh vaksinasi COVID-19. Perseroan juga menyediakan alat antigen untuk semua karyawan di kantor. Karyawan yang memasuki area kantor juga wajib melakukan *scan barcode* PeduliLindungi dan tes suhu.

Selama tahun 2021, Perseroan telah melakukan berbagai inisiatif untuk mencegah penyebaran COVID-19 kepada karyawan, pelanggan, dan penyewa, yaitu: [403-6][403-7]

#### 1. Karyawan

Perseroan telah menerapkan langkah-langkah untuk memastikan kesehatan dan keselamatan kerja di lingkungan karyawan, di antaranya:

- Menerapkan protokol kesehatan di lingkungan kantor, seperti penyediaan *hand sanitizer*, *physical distancing*, penataan ulang meja kerja, rapat *online*, dan kebijakan makan siang di meja kerja;
- Melakukan penyemprotan disinfektan secara rutin;
- Menerapkan Gerakan 3M (memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak);
- Menerapkan kebijakan *remote working* sesuai arahan pemerintah dan kebutuhan kerja karyawan; dan
- Menerapkan *pandemic self-assessment* saat bekerja dari kantor.

#### 2. Pelanggan dan Penyewa

Perseroan telah mengimplementasikan berbagai protokol kesehatan di properti Perseroan untuk memastikan kondisi tempat yang aman dan bersih, antara lain:

- Jarak Aman (*Physical Distancing*);
- Kebersihan Area Publik, Gedung, dan Kesiapan *Front Liners*; dan
- Pengumuman *Health Awareness*.

## Membangun Harmoni bersama Masyarakat

### Building Harmony with Communities

Perseroan berkomitmen untuk membangun interaksi dan hubungan yang harmonis dengan masyarakat di sekitar daerah operasi Perseroan. Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah melakukan berbagai program kegiatan yang melibatkan masyarakat, membantu kesejahteraan masyarakat, serta berkontribusi positif kepada komunitas sebagai bentuk dari tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL). Dalam pelaksanaan kegiatan TJSL, Perseroan memiliki 4 target, yaitu Peduli Lingkungan, Peduli Pendidikan, Peduli Pelanggan, dan Peduli Masyarakat. Perseroan juga secara aktif turut membantu penciptaan lapangan pekerjaan dan peluang bisnis di sekitar kawasan industri dan lokasi pengembangan properti lainnya. [3-3]

Pada tahun 2021, Perseroan melaksanakan program CSR Dream Big Bootcamp 4.0 bersama anak usahanya dalam

employees to receive COVID-19 vaccinations. The Company also provides antigen kits for all employees in the office. Employees entering the office area are also required to scan the PeduliLindungi barcode and take a temperature test.

In 2021, the Company had carried out various initiatives to prevent the spread of COVID-19 to employees, customers and tenants, as follows: [403-6][403-7]

#### 1. Employees

The Company had implemented measures to ensure occupational health and safety in the employee environment, as follows:

- Implementing health protocols in the office environment, such as providing hand sanitizers, physical distancing, rearranging work desks, online meetings, and lunch at work desks policies;
- Spraying disinfectants regularly;
- Applying the 3W Movement (wear a mask, wash your hands, watch your distance);
- Implementing remote working policy in accordance with government directives and the work needs of employees; and
- Conducting pandemic self-assessment while working from the office.

#### 2. Customers and Tenants

The Company has implemented various health protocols on its property to ensure safety and hygiene, as follows:

- Physical Distancing;
- Cleanliness of Public Areas, Buildings, and Preparedness of Front Liners; and
- Health Awareness Announcement.

The Company is committed to building harmonious interactions and relationships with the communities around its operational areas. Throughout 2021, the Company had carried out various programs that engaged the community, improved welfare, and contribute positively to the community as part of corporate social and environmental responsibility (CSER). In implementing CSER activities, the Company has 4 targets, namely Care for the Environment, Care for Education, Care for Customers, and Care for the Community. The Company also actively helps create job opportunities and business opportunities around industrial estates and other property development locations. [3-3]

In 2021, the Company implemented the CSR Dream Big Bootcamp 4.0 program with its subsidiaries as part of SSIA

rangka ulang tahun SSIA Group yang ke 50. Program ini bertujuan untuk mewujudkan visi Perseroan, yaitu “Membangun Indonesia yang Lebih Baik” dalam dunia pendidikan di Indonesia. Selain itu melalui salah satu anak usahanya, yaitu Suryacipta, Perseroan mengoperasikan SMK Suryacipta Karawang dengan tujuan untuk mengarahkan siswa pada keterampilan motorik, pola pikir, dan *attitude* yang baik selama proses pembelajaran.

Selama tahun 2021, Perseroan telah merealisasikan biaya TJSL sebesar Rp1.010.910.730, meningkat dibandingkan realisasi tahun 2020 sebesar Rp935.027.977. Beberapa kegiatan yang telah dijalankan oleh Perseroan beserta anak usahanya antara lain: **[413-1]**

Group’s 50th anniversary. The program aimed to realize the Company’s vision of “Building a Better Indonesia” in the education sector in Indonesia. In addition, through subsidiary Suryacipta, the Company operates Suryacipta Karawang Vocational School to equip students with good motor skills, mindset, and attitude during the learning process.

In 2021, the Company’s CSER budget uptake amounted to Rp1,010,910,730, went up compared to Rp935,027,977 in 2020. The activities carried out by the Company and its subsidiaries were as follows: **[413-1]**

Kegiatan Activities	Penerima Manfaat Beneficiaries
<p><b>Peduli Lingkungan</b> Care for the Environment</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penanaman Pohon Mangrove Mangrove planting</li> <li>• Pembersihan Rumah Ibadah di sekitar hotel milik SSIA Group House of Worship cleaning around SSIA Group’s hotels</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Muara Gembong</li> <li>• Masyarakat sekitar Local communities</li> </ul>
<p><b>Peduli Pendidikan</b> Care for Education</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• CSR Shared Program: Dream Big Bootcamp 4.0 bersama SMK Suryacipta CSR Shared Program: Dream Big Bootcamp 4.0 with SMK Suryacipta Vocational School</li> <li>• Bantuan biaya pendidikan Tuition fee assistance</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa SMK Suryacipta Karawang dan masyarakat sekitar area bisnis (Karawang dan Subang) Suryacipta Karawang Vocational School students and communities around the business area (Karawang and Subang)</li> <li>• Siswa dari masyarakat lokal Students from the local communities</li> </ul>
<p><b>Peduli Pelanggan</b> Care for Customers</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Donasi kedukaan dan belasungkawa Mourning donation</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Relasi SSIA SSIA’s Related Parties</li> </ul>
<p><b>Peduli Masyarakat</b> Care for Communities</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggalangan dana bantuan penanggulangan bantuan COVID-19 melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Fundraising for COVID-19 relief assistance through the Indonesia Stock Exchange (IDX)</li> <li>• CSR Shared Program: DoctorSHARE membantu pemulihan Rumah Sakit Apung Dr.Lie Dharmawan CSR Shared Program: DoctorSHARE helps the restoration of Dr. Lie Dharmawan Floating Hospital</li> <li>• Penyelenggaraan Program Vaksinasi COVID-19 Implementation of the COVID-19 Vaccination Program</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat Indonesia Indonesian people</li> <li>• Rumah Sakit Apung Dr.Lie Dharmawan dan masyarakat sekitar beroperasinya Rumah Sakit Apung tersebut Dr.Lie Dharmawan’s Floating Hospital and the communities around the operation of the Floating Hospital</li> <li>• Masyarakat sekitar Local communities</li> </ul>

Sementara, dalam membangun hubungan yang harmoni dengan pemasok, Perseroan membuat kebijakan/prosedur terkait Standar Sosial, antara lain Prosedur Kontrak, Prosedur Pembelian, Kode Etik untuk Pemasok, dan *Green Resort Sustainability Program* yang masing-masing diatur di Unit Usaha Perseroan sesuai kebutuhan.

Aktivitas Perseroan dalam menyediakan produk dan jasa tentunya memiliki dampak positif dan negatif terhadap masyarakat sekitar. Adapun dampak positif dari kegiatan Perseroan maupun anak usaha dalam melakukan penyediaan produk dan jasa bagi masyarakat sekitar di antaranya: **[2-25][413-2]**

1. Membantu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar;
2. Penyerapan tenaga kerja lokal dari sekitar wilayah Perseroan; dan
3. Mengurangi penggunaan energi karena pengiriman barang dari sekitar Perseroan.

## Menjaga Kualitas Produk dan Layanan Maintaining Products' and Services' Quality

Keselamatan dan kesehatan pelanggan juga menjadi prioritas utama Perseroan, sehingga Perseroan berkomitmen untuk menyediakan produk dan jasa yang berkualitas tinggi, bermutu, aman, dan setara sesuai dengan pilar strategi "*Delivering Product and Service Excellence*". Hal ini diwujudkan dengan melakukan penilaian atas dampak kesehatan dan keselamatan serta keamanan dari seluruh (100%) produk dan jasa Perseroan. **[3-3][416-1]**

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan Perseroan dalam menjaga kualitas, mutu, dan keamanan produk dan jasanya selama tahun 2021 antara lain:

- Mengirim *Guest Satisfaction Survey* kepada tamu hotel melalui *email* yang terintegrasi dengan sistem PMS hotel;
- Melaksanakan IMPOPS (*Improvement Opportunities meeting*) secara rutin untuk mendiskusikan keluhan serta masukan yang diberikan tamu, serta mencari solusi guna meningkatkan pelayanan dan fasilitas hotel; dan
- Perawatan preventif maintenance *kitchen equipment, guest rooms, dan villa*.

Pada salah satu unit usaha Perseroan, yaitu Jumana Bali Ungasan Resort, Perseroan mengimplementasikan *standard hygiene*, yaitu *Food Safety Management System* (FSMS) yang mencakup seluruh bagian '*flow of food*' atau alur makanan/produk. Alur ini mulai dari *purchasing* (belanja), *receiving* (menerima), *storage* (menyimpan), *preparation* (persiapan), *cooking* (memasak), *holding* (menahan), *serving* (menyajikan), *cooling* (mendinginkan), *storage* (menyimpan kembali), hingga *reheating* (memanaskan/memasak kembali).

Selain itu, pada unit usaha Melia Bali, Perseroan secara rutin mengadakan pelatihan prosedur penanganan kebencanaan

Likewise, in building a harmonious relationship with suppliers, the Company has prepared policies/procedures related to Social Standards, including Contract Procedures, Purchasing Procedures, Code of Conduct for Suppliers, and the Green Resort Sustainability Program, each of which is regulated in the Company's Business Units as needed.

The Company's and subsidiaries' activities in providing products and services certainly have positive and negative impacts on the surrounding community. The aforementioned positive impacts are as follows: **[2-25][413-2]**

1. Help improve the economy of the surrounding community;
2. Employment of local workers from around the Company's area; and
3. Reduce energy use due to shipping goods from around the Company.

Customers' health and safety are also part of the Company's top priority, therefore the Company is committed to providing high quality, safe, and equal products and services, in accordance with the "*Delivering Product and Service Excellence*" pillar strategy. To this end, the Company has conducted an assessment of the health, safety and security impacts of all (100%) the Company's products and services. **[3-3][416-1]**

The activities carried out by the Company in maintaining the quality and safety of its products and services in 2021 were as follows:

- Sent Guest Satisfaction Survey to hotel guests via email integrated with the hotel's PMS system;
- Held IMPOPS (Improvement Opportunities) meetings regularly to discuss complaints and input from guests, as well as find solutions to improve hotel services and facilities; and
- Conducted preventive maintenance of kitchen equipment, guest rooms, and villas.

The Company's business unit Jumana Bali Ungasan Resort implements the Food Safety Management System (FSMS) hygiene standard that covers all parts of the '*flow of food*'. This flow starts from purchasing, receiving, storage, preparation, cooking, holding, serving, cooling, storage, and reheating.

In addition, at business unit Melia Bali, the Company regularly conducts training on procedures to mitigate disasters and

dan keadaan darurat, serta audit dan inspeksi berkala dari organisasi eksternal (SGS, HACCP, CHSE). Tujuannya agar seluruh tamu yang berkunjung dapat dengan leluasa menikmati liburan dan fasilitas di hotel dengan nyaman. Hotel Melia Bali juga memiliki komite khusus penanggulangan bencana, yaitu *Hygiene Coordinator* yang bertugas untuk mengendalikan kebersihan dan sanitasi hotel, *Emergency Response Team (ERT)*, serta klinik dokter dan perawat untuk karyawan maupun tamu yang berkunjung. Pengelolaan kesehatan dan keselamatan pelanggan di Hotel Melia Bali juga telah lulus dalam berbagai sertifikasi terkait keselamatan dan kesehatan pelanggan.

Perseroan juga terus berupaya meningkatkan fokus pembangunan yang berkesinambungan dengan menerapkan konsep *'sustainable'* dalam pembangunan proyek-proyek. Konsep ini mengedepankan inisiatif digital dalam pengelolaan aset yang diterapkan dalam setiap pilar bisnis Perseroan, di antaranya:

- Mengembangkan kota industri yang mengedepankan teknologi, inovasi, dan wawasan lingkungan melalui Kawasan Industri Karawang dan Subang. Kawasan ini akan memiliki fasilitas IoT, *Smart Mobility*, *Command Center*, *Citizen App*, serta *Integrated Property Management System*;
- Mengembangkan properti komersial serta properti hunian dengan standar teknik dan lingkungan yang berkelanjutan;
- Mengembangkan jasa konstruksi yang terpercaya dan berwawasan lingkungan; dan
- Membangun perumahan dengan fasilitas *smart home* dan dikelilingi taman hijau terbuka.

Untuk memastikan kualitas produk dan jasanya pada tahun 2021, Perseroan telah memiliki berbagai sertifikasi manajemen mutu (*quality management*) serta memperoleh berbagai penghargaan terkait keberlanjutan, antara lain:

emergencies, as well as periodic audits and inspections from external organizations (SGS, HACCP, CHSE) to ensure that all guests can freely enjoy their holidays and facilities at the hotel comfortably. Melia Bali Hotel also has a special committee for disaster mitigation, namely the Hygiene Coordinator in charge of controlling the cleanliness and sanitation of the hotel, the Emergency Response Team (ERT), as well as a clinic manned by doctors and nurses for employees and guests. Customer health and safety management at Melia Bali Hotel has also passed various certifications related to customer health and safety.

The Company also continuously strives to expand the focus of sustainable development by applying the concept of *'sustainable'* in project development. This concept puts forward digital initiatives in asset management that are implemented in each of the Company's business pillars, as follows:

- Developing industrial cities that prioritize technology, innovation, and environmental insight through the Karawang and Subang Industrial Estates. These estates will have IoT facilities, Smart Mobility, Command Center, Citizen App, and Integrated Property Management System;
- Developing commercial properties as well as residential properties with sustainable engineering and environmental standards;
- Developing reliable and environmentally friendly construction services; and
- Building housing with smart home facilities and surrounded by open green parks.

To ensure the quality of its products and services, in 2021 the Company obtained various quality management certifications and received various awards related to sustainability, as follows:

## Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2021

2021 Awards and Certifications

No	Sertifikasi/Penghargaan Certifications/Awards	Pemberi Awardee
<b>Konstruksi   Construction</b>		
1	ISO 9001:2015 Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality Management	Sucofindo International Certification Services
2	ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environment Management System	
3	ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System	
4	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Occupational Health and Safety Assessment Series (OHSAS)	Green Building Council Indonesia
5	Greenship Professional	
<b>Perhotelan   Hospitality</b>		
1	EarthCheck Gold Certificate	Earth Check Company Standard
2	Stay Safe with Melia	Bureau Veritas



No	Sertifikasi/Penghargaan Certifications/Awards	Pemberi Awardee
3	Cleanliness, Health, Safety, and Environment Sustainability (CHSE)	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf)
4	<i>New Normal</i> (CHSE) Inovasi Daerah Tataan Hidup Baru New Normal (CHSE) New Living Order Regional Innovation	The Ministry of Tourism and Creative Economy
5	Earthquake & Tsunami Simulation (Melia Bali)	BPBD
6	Customer Review Award (Batiqa Hotel Cirebon, Batiqa Hotel Lampung)	Agoda, Booking.com, Traveloka
7	Tri Hita Karana Awards	Yayasan Tri Hita Karana
8	CSR Awards (Subak Irrigation for Organic Rice Field at Tegaljadi Village, Tabanan)	
9	Implementasi ' <i>New Normal</i> ' Health Protocols dari Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) 'New Normal' Health Protocols Implementation from the Indonesian Hotels & Restaurants Association (PHRI)	PHRI
10	Piagam Penghargaan "Lomba Klinik Hemat Energi Kategori Gedung Komersial Tahun 2021" "2021 Energy Saving Clinic Competition for Commercial Building Category" Award Certificate	Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya Surabaya City Environment Service

Properti   Property		
1	Sertifikasi Objek Vital Nasional Bidang Industri (OVNI) National Vital Object in the Industrial Sector (OVNI) Certification	Kementerian Perindustrian (Kemenperin) The Ministry of Industry
2	CSR Awards Level Kabupaten Tahun 2021 2021 CSR Awards at Regency Level	Bupati Karawang Karawang Regent
3	CSR Awards Level Provinsi Tahun 2021 2021 CSR Awards at Provincial Level	Gubernur Jawa Barat West Java Governor

Sepanjang tahun 2021, tidak terjadi insiden ketidakpatuhan terkait dengan dampak keselamatan dan kesehatan dari produk dan jasa maupun penarikan atas produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan. Perseroan juga tidak menerima denda atau sanksi sebagai akibat dari ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau peraturan yang berlaku baik pada usaha properti, konstruksi, maupun perhotelan. [416-2]

Throughout 2021, there were no incidents of non-compliance related to the health and safety impacts of products and services as well as recalls of products and services offered by the Company. The Company also did not receive fines or sanctions as a result of non-compliance with applicable laws or regulations in the property, construction, or hotel businesses. [416-2]

### Inovasi Produk dan Jasa

Perseroan melalui unit usahanya, yaitu Jumana Bali Ungasan Resort memiliki inovasi terhadap produk yang diberikan kepada pelanggan, yaitu:

- Mengadakan *special event* dan menu yang berkaitan dengan hari perayaan tertentu, seperti menu Natal/*Christmas Eve Menu*, Tahun Baru/*New Year Eve Menu*, Hari Raya Imlek/*Chinese New Year Menu*, Hari Raya Nyepi, Hari Raya Idul Fitri, dan sebagainya; dan
- Makanan yang di dalamnya disesuaikan dengan musim panen petani/nelayan lokal, seperti buah stroberi, salak, dan ikan lokal hasil tangkapan nelayan.

Selain itu melalui Edenhause Tanjung Barat, Perseroan memperoleh penghargaan Indonesia MyHome Award V kategori "*Best Luxury Housing with Garden Concept*". Adapun faktor-faktor penilaian adalah desain, keunikan, kreativitas, dan inovasi, terutama respons terhadap kesesuaian dengan situasi pandemi COVID-19. Adapun inovasi desain keberlanjutan yang dilakukan oleh Edenhause Tanjung Barat, di antaranya:

- Penyediaan 65% taman terbuka hijau, yang dilengkapi *jogging track*, *yoga area*, hingga rumah pohon untuk tempat bermain;

### Product and Service Innovations

The Company through business unit Jumana Bali Ungasan Resort has developed the following product innovations for customers:

- Holding special events and menus related to certain celebration days, such as the Christmas menu/*Christmas Eve Menu*, New Year/*New Year Eve Menu*, Chinese New Year Menu, Nyepi Day, Eid al-Fitr, and so on; and
- Preparing food adapted to the harvest season of local farmers/fishermen, such as strawberries, salak, and local fish caught by fishermen.

In addition, through Edenhause Tanjung Barat, the Company was awarded the Indonesia MyHome Award V in the "*Best Luxury Housing with Garden Concept*" category. The evaluation criteria were design, uniqueness, creativity, and innovation, especially with regard to conformity with the COVID-19 pandemic. Edenhause Tanjung Barat's sustainability design innovations were as follows:

- Provision of 65% green open parks, which are equipped with jogging tracks, yoga areas, as well as tree houses as playgrounds;

- Penggunaan sumur resapan;
- Penggunaan sistem *smarthome* pada perangkat listrik, CCTV, dan kunci rumah yang membantu penghematan energi dan memudahkan residen; serta
- Penggunaan *solar panel* untuk sistem pemanas air.
- Use of infiltration wells;
- The use of *smarthome* systems on electrical devices, CCTV, and house keys that help save energy and make it easier for residents; and
- The use of solar panels for water heating system.

## Mekanisme Pengaduan Pelanggan/Masyarakat

### Customer/Community Complaint Mechanism

Perseroan senantiasa memberikan respons dan menindaklanjuti setiap keluhan tamu/pengunjung atau pelanggan yang disampaikan. Adapun mekanisme pengaduan masyarakat dilakukan berbeda-beda sesuai dengan unit usaha Perseroan.

Pada unit usaha Melia Bali, akses pengaduan bagi masyarakat sekitar dapat disampaikan melalui Ketua Lingkungan (Kelian), Pra Juru Banjar, dan Ketua Pemuda Pemudi dari lingkungan sekitar. Mekanisme pengaduan masyarakat di unit usaha NRCA disampaikan melalui surat resmi kepada Direksi Perseroan u.p Corporate Secretary yang disampaikan langsung atau dikirim melalui ekspedisi, faksimili, ataupun *email*. Sementara, pengaduan di Jumana Bali Resort disampaikan melalui Kepala Desa Adar (Bendesa Adat) di lokasi Perusahaan, yang selanjutnya akan diteruskan dan didiskusikan dengan perwakilan Perusahaan.

Selama tahun 2021, Perseroan menerima satu keluhan. Adapun keluhan tersebut terkait rusaknya jalan perdesaan di sekitar area operasional salah satu anak usaha Perseroan, yaitu Suryacipta. Keluhan ini telah ditindaklanjuti dan diselesaikan dengan baik. Selain itu, Perseroan juga tidak menerima keluhan/pengaduan terkait masalah lingkungan hidup.

The Company consistently responds and follows up on every complaint filed by guests/visitors or customers. The public complaint mechanism application varies according to the Company's business units.

In business unit Melia Bali, complaints from the surrounding community can be filed through the Head of the Environment (Kelian), Pra Juru Banjar, and the Head of Youths from the surrounding environment. The public complaint mechanism in business unit NRCA is submitted through an official letter to the Company's Board of Directors c.q. Corporate Secretary delivered directly or sent via expedition, facsimile, or email. Meanwhile, the complaint at Jumana Bali Resort was submitted through Adar Village Head (Bendesa Adat) at the Company's location, to be forwarded and discussed with the Company's representatives.

In 2021, the Company received one complaint related to the damaged rural roads around the operational area of subsidiary Suryacipta. This complaint had been followed up and resolved properly. In addition, the Company did not receive any complaints related to environmental issues.

## Survei Kepuasan Pelanggan

### Customer Satisfaction Survey

Perseroan melaksanakan survei kepuasan pelanggan melalui pengisian kuesioner dan pertemuan tatap muka. Untuk sektor perhotelan, pelaksanaan survei kepada pelanggan dilakukan pada saat *check out* melalui *email* dengan metode *Review Pro System*. Hasil survei akan langsung ditanggapi pada saat keluhan diterima, yang kemudian akan dirangkum secara rutin setiap bulannya.

The Company conducts customer satisfaction survey through questionnaires or face-to-face meetings. For the hospitality sector, customer surveys are carried out at check out via email using the Review Pro System method. The survey results will be immediately responded to when the complaint is received, which will then be summarized regularly every month.

Entitas Entities	Satuan Unit	2021	2020	2019
PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA)		81,3	80,8	70,3
PT Suryalaya Anindita International (SAI)		88,6	86,3	85,5
PT SLP Surya Ticon Internusa (SLP)		91,0	93,0	84,0
PT TCP Internusa (TCP)	%	100,0	-	-
• Edenhaus • Glodok Plaza		-	-	52,0
PT Siti Agung Makmur (SAM)		90,0	90,0	94,0
PT Surya Internusa Hotels (SIH)		89,0	77,5	77,9
PT Surya Energi Parahita (SEP)		-	-	95,0

# Referensi POJK No.51/POJK.03/2017 dan Indeks Isi Standar GRI

## POJK No.51/POJK.03/2017 References and GRI Standards Content Index

Pernyataan Penggunaan Statement of Use		PT Surya Semesta Internusa Tbk melaporkan informasi dalam Indeks Isi Standar GRI ini untuk periode 1 Januari 2021-31 Desember 2021 dengan referensi Standar GRI. PT Surya Semesta Internusa Tbk has reported the information cited in this GRI Standards Content Index for the period 1 January 2021 - 31 December 2021 with reference to the GRI Standards.	
Standar Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	
<b>Pengungkapan Umum</b> General Disclosures			
<b>GRI 2:</b> <b>Pengungkapan Umum 2021</b> General Disclosures 2021	2-1	Detail organisasi Organizational details	17
	2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan Entities included in the organization's sustainability reporting	22-23
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan kontak Reporting period, frequency and contact point	22-23, 25
	2-4	Pernyataan ulang informasi Restatement of information	5, 21, 22-23, 38, 41, 45, 48, 52
	2-5	Jaminan eksternal External assurance	22-23
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	20
	2-7	Karyawan Employees	44-47
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	45
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	25-26
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	26
	2-12	Peran badan tata Kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	26
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	26
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	26
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	45
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	45
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	6-8, 9-15
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	27
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	27
	2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	55
	2-28	Asosiasi keanggotaan Membership associations	20-21
2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	29-30	
2-30	Perjanjian kerja bersama Collective bargaining agreements	45	

Standar Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page		
<b>POJK 51/POJK.03/2017</b>	1	Penjelasan strategi keberlanjutan Elaboration on sustainability strategy	9-15	
	2	Gambaran umum aspek kinerja keberlanjutan An overview of the sustainability performance aspect	5	
	3	Profil singkat Brief profile	19-22	
	4	Penjelasan Direksi Statement from Board of Directors	6-8	
	5.a	Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keberlanjutan Tasks performed by Board of Directors and Board of Commissioners, employee, official and/or work unit responsible for the application of sustainability	26	
	5.b	Pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keberlanjutan Competence development for members of Board of Directors and Boards of Commissioners, employee, official and/or work unit responsible for the application of sustainability	49	
	5.c	Prosedur FSI dalam mengendalikan risiko keberlanjutan FSI procedures in controlling the risk of sustainability	27	
	5.d	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan, meliputi keterlibatan dan pendekatan pemangku kepentingan Explanation of stakeholders, include stakeholders engagement and approach	29-30	
	5.e	Permasalahan terkait kinerja keberlanjutan Issues related to sustainability performance	16-17	
	6.a	Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan Elaboration on sustainable culture development activities	27	
	7	Verifikasi tertulis dari pihak independen (jika ada) Written verification from independent party (if any)	22-23	
<b>Topik Material</b> Material Topics				
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b> Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	23	
	3-2	Daftar topik material List of material topics	24-25	
<b>Aspek Ekonomi   Economic Aspects</b>				
<b>Kinerja Ekonomi</b> Economic Performance				
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b> Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	32	
	<b>GRI 201: Kinerja Ekonomi</b> Economic Performance	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	32, 33
		201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	33-34
		201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	45
201-4		Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	35	
<b>POJK 51/POJK.03/2017</b>	6.b.1	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi Comparison of targets and performance of production, portfolio, financing, income and profit and loss	32	
	6.b.2	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keberlanjutan Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in projects in line with sustainability	32-33	
	6.c.1	Komitmen Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen Products and/or services equivalent to consumers	55	

Standar Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	6.f.1 Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa keberlanjutan Innovation of sustainable finance product	57-58
<b>Dampak Ekonomi Tidak Langsung</b> Indirect Economic Impacts		
<b>GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung</b> Indirect Economic Impacts	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	35
<b>Praktik Pengadaan</b> Procurement Practices		
<b>GRI 204: Praktik Pengadaan</b> Procurement Practices	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	35
<b>Antikorupsi</b> Anti-corruption		
<b>GRI 205: Antikorupsi</b> Anti-corruption	205-3 Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	28
<b>Aspek Lingkungan   Environmental Aspect</b>		
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b> Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	42
<b>GRI 301: Material</b>	301-1 Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	43
	301-2 Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled input materials used	43
<b>Energi</b> Energy		
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b> Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	37
<b>GRI 302: Energi</b> Energy	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	38
	302-2 Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization	38
	302-3 Intensitas energi Energy intensity	38
	302-4 Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	35-37, 38-40
	302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	35-37, 38-40
<b>POJK 51/POJK.03/2017</b>	6.d.3.a Jumlah dan intensitas energi yang digunakan Amount and intensity of energy consumed	38
	6.d.3.b Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan Efforts and achievements made for energy efficiency including the use of renewable energy sources	35-37, 38-40
<b>Air dan Efluen</b> Water and Effluents		
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b> Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	40
<b>GRI 303: Air dan Efluen</b> Water and Effluents	303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	40
	303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	41-42
	303-3 Pengambilan air Water withdrawal	41
	303-4 Pembuangan air Water discharge	42
	303-5 Penggunaan air Water consumption	41

Standar Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
<b>Emisi Emissions</b>		
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b> Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	37
<b>GRI 305: Emisi Emissions</b>	305-2 Emisi GRK tidak langsung (Cakupan 2) Energy Indirect (Scope 2) GHG emissions	38
	305-3 Emisi GRK tidak langsung lainnya (Cakupan 3) Other indirect (Scope 3) GHG emissions	38
	305-4 Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	38
	305-5 Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	35-37, 38-40
	305-6 Emisi bahan perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	38
	305-7 Nitrogen oksida (NO <sub>x</sub> ), sulfur oksida (SO <sub>x</sub> ), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NO <sub>x</sub> ), sulfur oxides, (SO <sub>x</sub> ), and other significant air emissions	38
	<b>POJK 51/POJK.03/2017</b>	6.e.4.a Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya Number and intensity of emissions by type
	6.e.4.b Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan Reduction of emission	35-37, 38-40
<b>Limbah Waste</b>		
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b> Material Topics 2021	3-3 Manajemen Topik Material Management of Material Topics	43
<b>GRI 306: Limbah Waste</b>	306-1 Timbulan limbah dan dampak-dampak yang signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	43
	306-2 Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	43
	306-3 Limbah yang dihasilkan Waste generated	44
<b>POJK 51/POJK.03/2017</b>	6.d.1 Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan Environmental costs incurred	36
	6.d.2 Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang Description on the use of environmentally friendly materials such as material of recyclable type	43
	6.e.2 Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem Information on operational activities or areas producing positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems	35-44
	6.e.3.a Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati Impacts of operational areas that are near or in conservation area	44
	6.e.3.b Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna Biodiversity conservation business carried run, including protection of flora or fauna species	44
	6.e.5.a Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis The amount of waste and effluent produced by type	42, 44
	6.e.5.b Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen Waste and effluent management mechanisms	41-42, 43
	6.e.5.c Tumpahan yang terjadi (jika ada) Spill occurring (if any)	Tidak Relevan Not Relevant
	6.e.6 Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan Number and content of environmental complaints received and resolved	58

Standar Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	
<b>Aspek Sosial   Social Aspect</b>			
<b>Kepegawaian Employment</b>			
<b>GRI 401: Kepegawaian Employment</b>	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	44-47
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	44
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	47
<b>POJK.51/POJK.03/2017</b>	6.c.2.a	Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak Equality of employment opportunities, forced labor and child labor	45
	6.c.2.b	Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional Permanent employee remuneration at the lowest level against the regional minimum wage	45
<b>Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)</b>			
<b>GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021</b>	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	49
<b>GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety</b>	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	49-50
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	50
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	51
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	51
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	51-52
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	51, 52, 53
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	50-51, 52, 53
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	49
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	52
<b>POJK 51/POJK.03/2017</b>	6.c.2.c	Lingkungan bekerja yang layak dan aman Decent and safe working environment	49-53
<b>Pendidikan dan Pelatihan Training and Education</b>			
<b>GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021</b>	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	47
<b>GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan Training and Education</b>	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	48
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	48
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	48

Standar Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
<b>POJK 51/POJK.03/2017</b>	6.c.2.d Pelatihan dan pendidikan bagi karyawan Training and education for employees	47-48
<b>Komunitas Lokal Local Communities</b>		
<b>GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021</b>	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	53
<b>GRI 413 Komunitas Lokal Local Communities</b>	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pembangunan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	54-55
	413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	37, 55
<b>POJK 51/POJK.03/2017</b>	6.c.3.a Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan Activities or operational areas that have an impact to the literacy and financial inclusion	37, 54-55
	6.c.3.b Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti Mechanism of community complaints and number of community complaints received and acted upon	58
	6.c.3.c TJSJ yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat Corporate Social and Environmental Responsibility on the sustainable development purpose	54-55
<b>Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan Customer Health and Safety</b>		
<b>GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021</b>	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	55
<b>GRI 416: Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan Customer Health and Safety</b>	416-1 Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	55
	416-2 Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	57
	6.f.2 Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan Number and percentage of products and services having undergone safety test for customers	55
	6.f.3 Dampak positif dan negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa keberlanjutan dan proses distribusi Positive and negative impacts caused by sustainability products and/or services and the distribution process	55
	6.f.4 Jumlah produk yang ditarik kembali Products withdrawn	57
6.f.5 Survei kepuasan pelanggan Customer satisfaction survey	58	



# Lembar Umpan Balik

## Feedback Form

Laporan Keberlanjutan 2021 PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) telah memberikan gambaran kinerja keberlanjutan Perseroan. Kami mengharapkan masukan dari Bapak/Ibu/Saudara sekalian atas Laporan Keberlanjutan ini melalui *e-mail* di bagian bawah lembar ini.

PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA)'s 2021 Sustainability Report has provided an overview of the Company's sustainability performance. We look forward to your input on this Sustainability Report via e-mail address at the bottom of this sheet.

### Profil Anda | Your Profile

Nama (bila berkenan) | Name (if you will) : .....

Institusi/Perusahaan | Institution/Company : .....

E-mail : .....

### Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholders Category

- Pemegang Saham | Shareholders
- Pelanggan | Customers
- Karyawan | Employees
- Partner Bisnis | Business Partners
- Masyarakat | Communities
- Kontraktor | Contractors
- Pemerintah | Government
- Lain-lain, mohon sebutkan | Others, please specify: .....

1. Laporan ini mudah dimengerti:

This report is easy to understand:

Tidak Setuju | Disagree

Netral | Neutral

Setuju | Agree

2. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan berkelanjutan:

This report has properly communicated the Company's performance in sustainable development:

Tidak Setuju | Disagree

Netral | Neutral

Setuju | Agree

3. Mohon berikan penilaian topik material yang paling penting menurut anda (nilai 1 = paling tidak penting s/d 5 = paling penting):

Please score material topics most important to you (1 = least important to 5 = most important):

- Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan | Customer Health and Safety [ ]
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) | Occupational Health and Safety (OHS) [ ]
- Kinerja Ekonomi | Economic Performance [ ]
- Masyarakat Lokal | Local Communities [ ]
- Air dan Efluen | Water and Effluent [ ]
- Energi dan Emisi | Energy and Emission [ ]
- Material [ ]
- Pendidikan dan Pelatihan | Training and Education [ ]

4. Saran atau informasi terkait laporan:

Input or information about the report:

.....

Terima kasih atas masukan anda. Mohon lembar umpan balik dapat dikirimkan melalui *e-mail*:  
Thank you for your input. Please send this feedback form by e-mail to the following address:

E-mail: [pr@suryainternusa.com](mailto:pr@suryainternusa.com)



Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank